ANALISIS KEBERHASILAN KEGIATAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DI PT ECOGREEN OLEOCHEMICALS BATAM

TUGAS AKHIR MAGANG

Disusun Oleh:

Nama	: Nabila Sari
NIM	: 20311455
Program Studi	: Manajemen
Bidang Peminatan	: Sumber Daya Manusia

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

ANALISIS KEBERHASILAN KEGIATAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DI PT ECOGREEN OLEOCHEMICALS BATAM

TUGAS AKHIR MAGANG

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Nama	: Nabila Sari
NIM	: 20311455
Program Studi	: Manajemen
Bidang Peminatan	: Sumber Daya Manusia

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini menyatakan bahwa dalam laporan magang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai ketentuan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Penulis,



Nabila Sari

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR MAGANG

Judul Magang	:	ANALISIS KEBERHASILAN KEGIATAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DI PT ECOGREEN OLEOCHEMICALS BATAM
Nama	:	Nabila Sari
NIM	:	20311455
Program Studi	:	Manajemen
Bidang Peminatan	:	Sumber Daya Manusia
Dosen Pembimbing	:	Alldila Nadhira Ayu Setyaning, S.E., M.B.A.
Tempat Magang	:	PT Ecogreen Oleochemicals Batam

Telah disetujui dan disahkan untuk ujian Tugas Akhir-Strata 1

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Disahkan Oleh,



Alldila Nadhira Ayu Setyaning, S.E., M.B.A.

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Q.S Al-Baqarah: 286)

"Mendung hari ini bukan berarti hujan selamanya, jangan pernah menyerah." -
Anonim

"The only way to do great work is to love what you do."

– Steve Jobs

ABSTRAK

Penelitian ini diangkat dari permasalahan anak-anak membutuhkan asupan gizi yang cukup dan perawatan kesehatan yang baik agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Apabila kebutuhan gizi dan kesehatan anak tidak terpenuhi pada periode ini, anak berisiko mengalami Stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis keberhasilan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) "Pelita" Stunting yang dilakukan oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam. Pendekatan kualitatif ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena, yang mana peneliti berperan sebagai instrument utama, mengumpulkan dan menganalisis data untuk menemukan maknanya. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi di lingkungan kerja PT Ecogreen Oleochemicals Batam melibatkan analisis data BKKBN yang menunjukkan penurunan signifikan dalam prevalensi stunting di antara anak-anak peserta program. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa PT Ecogreen Oleochemicals Batam telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak yang signifikan bagi para peserta stunting maupun perusahaan. Program ini juga membantu pemerintah dalam upaya menurunkan angka prevalensi stunting sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), Evaluasi, Keberhasilan, Monitoring, Stunting

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesehatan kepada penulis, serta tidak lupa sholawat serta salam kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Magang ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam membuat laporan ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu kepada pembaca bisa memberikan masukan-masukan berupa saran ataupun kritik demi membangun kesempurnaan laporan ini.

Laporan Magang ini masih banyak kendala yang dihadapi oleh penulis, namun berkat saran, kritik, dan juga dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan Laporan Magang ini. Dengan selesainya Laporan Magang ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan inspirasi kepada penulis selama magang, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Ibu Alldila Nadhira Ayu Setyaning, S.E., M.B.A. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Magang yang telah mendidik dan mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan magang ini hingga selesai.

3. Bapak Rudyanto, S.T., S.H., M.M selaku *HR & GA* Manajer dari PT Ecogreen Oleochemicals Batam yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan magang di PT Ecogreen Oleochemicals Batam.
4. Bapak Willbertus, selaku Supervisor *General Affair* (GA) yang telah membimbing dan membantu penulis dalam laporan ini.
5. Kak Rahel Putri Sayekti, selaku pendamping magang yang telah membantu penulis dan memperoleh informasi yang diperlukan selama aktivitas permagangan dan penyusunan laporan magang hingga selesai.
6. Bapak, Mama serta kakak penulis yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, dan do'a selama aktivitas magang dan penyusunan laporan magang ini hingga selesai.
7. Seluruh rekan divisi PT Ecogreen Oleochemicals Batam yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang ikut membantu, serta mendukung seluruh kegiatan magang dan penyusunan laporan magang.
8. Putri Khairana selaku sahabat SMA penulis yang telah memberikan semangat dan juga membantu dalam penyusunan laporan magang ini hingga selesai.
9. Kepada teman-teman tercinta Dinda Artya, Pramesty Putri, Bita Veny, Sekar Maya, Berlian Erlangga, Firman Okta Yandri, Daniswara Alif, Whisnu Ade Mulia, Kadafih, dan Agil Mufaddhol yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan selama perkuliahan, serta memungkinkan penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Magang ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini bisa membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, sehingga penulis dapat memperbaiki isi laporan ini agar kedepannya dapat menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Penulis



Nabila Sari

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR MAGANG iii
MOTTO iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Profil Perusahaan 1
1.1.1 Sejarah Perusahaan 1
1.1.2 Visi, Misi, dan Kebijakan PT Ecogreen Oleochemicals Batam 3
1.1.3 Struktur Organisasi PT. Ecogreen Oleochemicals Batam 5
1.1.4 Lokasi PT Ecogreen Oleochemicals Batam 5
1.2 Latar Belakang Masalah 6
1.3 Rumusan Masalah 10
1.4 Tujuan Penelitian 10
1.5 Manfaat Magang 11
BAB II 13
KAJIAN LITERATUR 13
2.1 Landasan Teori 13
2.1.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR) 13
2.1.2 *Stunting* 19
2.1.3 *Monitoring* dan Evaluasi 23
2.2 Kerangka Kerja 29
BAB III 31
METODE PENELITIAN 31
3.1 Pendekatan 31
3.2 Sumber Data 31

3.3 Unit Analisis 32
3.4 Uji Keabsahan Data 32
3.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang 33
BAB IV 34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Pelaksanaan Magang 34
4.2 Hasil Temuan Magang 35
4.3 Hasil Penelitian 36
4.3.1 Data Primer (Utama) 36
4.3.2 Data Sekunder (Pendukung) 42
4.4 Pembahasan 45
4.4.1 Dampak Pelaksanaan Program “Pelita” Stunting bagi Perusahaan 45
4.4.2 Dampak Pelaksanaan Program “Pelita” Stunting bagi Peserta Stunting 49
4.4.3 Tindakan Perusahaan Untuk Mengatasi Dampak Negatif Pelaksanaan “Pelita” Stunting 52
BAB V 55
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 55
5.1 Kesimpulan 55
5.2 Rekomendasi 56
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PT Ecogreen Oleochemicals Batam 1
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi 5
Gambar 2. 1 Kerangka Penulisan 30
Gambar 4. 1 Grafik Prevalensi anak stunting pada tahun 2021 43
Gambar 4. 2 Grafik Prevalensi anak stunting pada tahun 2022 44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profil Perusahaan

1.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Ecogreen Oleochemicals Batam didirikan pada tahun 1991 dan diresmikan pada tanggal 1994 oleh Presiden Soeharto dengan nama PT Batamas Megah yang tergabung dalam Divisi Kimia Salim *Group*. PT Batamas Megah berubah nama menjadi PT Ecogreen Oleochemicals pada tahun 2001.



Gambar 1. 1 PT Ecogreen Oleochemicals Batam

Sumber: Ecogreenoleo.com

PT Ecogreen Oleochemicals adalah salah satu penghasil utama oleokimia dalam jumlah besar, yakni bahan utama untuk produk-produk seperti deterjen, pengharum ruangan, bahan pelumas, larutan pada penuangan logam, dan produk bahan rumah tangga sejenis lainnya. Oleokimia adalah bahan kimia yang diturunkan dari minyak atau lemak alami, baik nabati maupun hewani. PT Ecogreen Oleochemicals menghasilkan produk dari alam, berbahan dasar minyak nabati daerah tropis yang ramah lingkungan. PT Ecogreen Oleochemicals berkomitmen

menyediakan produk yang bermutu tinggi dengan harga yang berdaya saing dan membangun hubungan yang erat dengan pelanggan sekaligus berinvestasi pada sumber daya manusia. PT Ecogreen Oleochemicals menggunakan bahan baku yang dapat diperbaharui dan tersedia dalam jumlah yang berlimpah di Indonesia yang merupakan salah satu negara terbesar penghasil minyak sawit di dunia.

Untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pelanggan, PT Ecogreen Oleochemicals memiliki pabrik di:

a) Batam, Indonesia. Menghasilkan berbagai jenis Fatty Alcohol alami, Fatty Acid alami dan Glycerin alami
b) Jurong Island, Singapura. Mengkonversi Fatty Alcohol alami menjadi Fatty Alcohol Ethoxilates alami
c) Rodleben, Jerman. Menghasilkan Alcohol Olein, Ester dan gula alcohol dalam bentuk liquid dan serbuk/powder
d) Saint Pierre Ies Elbeuf, Perancis. Menghasilkan Alcohol Ethoxilates, Alcohol Ethersulfate, Alcohol Sulfates, dan Specialty Esther

Pabrik yang ada di Indonesia dan Jerman telah memperoleh beberapa sertifikat ISO. Berbekal sertifikat ini, PT Ecogreen Oleochemicals telah menjadi salah satu pemain utama di bidang industry oleokimia dengan posisi merek dagang yang kuat di pasar dunia. Lebih lanjut, investasi kepada karyawan dalam bentuk pelatihan secara teratur dengan fasilitas yang canggih telah menjamin efisiensi dari proses serta dukungan team secara keseluruhan dalam menghasilkan dan mengirimkan produk secara tepat waktu.

Keahlian produksi yang kuat diimbangi dengan tersedianya tenaga pemasaran dan penjualan yang efisien serta ditunjang oleh jaringaan distribusi yang luas merupakan kekuatan PT Ecogreen Oleochemicals untuk menjadi pemain global dalam penyediaan bahan oleokimia alami.

PT Ecogreen Oleochemicals memiliki anak perusahaan yakni, PT Bahtera Maju Selaras (BMS) yang merupakan anak perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran. Berdiri pada tahun 2006, beroperasi di bidang keagenan kapal pada tanggal 10 Agustus 2018 berlokasi di samping perusahaan induk di Batam. PT Bahtera Maju Selaras (BMS) memiliki 2 armada kapal, yaitu Motor Tanker (MT) dan kapal *Self Popeller Oil Barge* (SPOB). Bertugas untuk mensupport pengiriman produk dan penerimaan bahan dasar/bahan baku produk perusahaan induk PT Ecogreen Oleochemicals.

1.1.2 Visi, Misi, dan Kebijakan PT Ecogreen Oleochemicals Batam

Visi

Perusahaan yang terkemuka dalam Industri Oleokimia

Misi

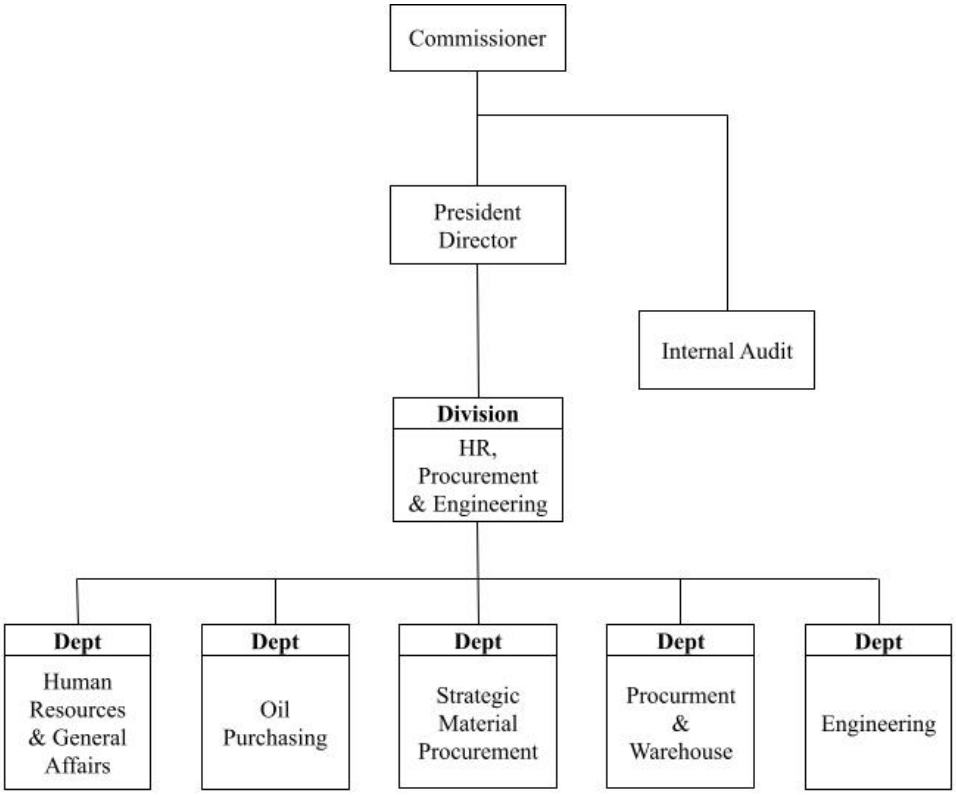
1. Memproduksi dan memasok produk yang bermutu tinggi yang berdaya saing atau melebihi harapan pelanggan.
2. Meningkatkan efisiensi dan mempertahankan pertumbuhan keuntungan.
3. Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia melalui perbaikan berkesinambungan.

Kebijakan PT Ecogreen Oleochemicals Batam

PT Ecogreen Oleochemicals bertekad memuaskan pelanggan dengan konsisten menyediakan produk yang bermutu tinggi, halal, kosher, food grade dan berdaya saing melalui pemanfaatan bahan baku dan sumber daya alam secara benar, maka Pabrik PT Ecogreen Oleochemicals harus:

1. Menerapkan Sistem Manajemen Perusahaan Terintegrasi dan secara terus menerus memperbaiki keefektifannya.
2. Memastikan semua produk memenuhi atau melebihi persyaratan pelanggan.
3. Menetapkan sasaran perusahaan yang dijabarkan ke unit kerja.
4. Menghormati norma internasional mengenai hak asasi manusia.
5. Mentaati Peraturan Pemerintah dan Peraturan lain yang berlaku.
6. Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta mengusahakan pencegahan pencemaran.
7. Melakukan perbaikan yang berkesinambungan.

1.1.3 Struktur Organisasi PT. Ecogreen Oleochemicals Batam



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi

Sumber: Dokumen Pribadi PT Ecogreen Oleochemicals Batam

1.1.4 Lokasi PT Ecogreen Oleochemicals Batam

Pabrik di Indonesia berlokasi di Batam, Kepulauan Riau. Pabrik pertama yang ada di Batam dibangun tahun 1993 dengan menggunakan teknologi lurgi dari Jerman. Pabrik ini berlokasi dekat dengan pelabuhan yang dapat mempermudah jaringan logistik. Pabrik juga dapat menyediakan sendiri listrik dan telah tersambung langsung dengan pipa gas alam yang menunjang proses produksi.

Berlokasi dekat dengan terminan CPO/CPKO, PT Ecogreen Oleochemicals adalah pabrik Fatty Alcohol alami kedua di Indonesia dan yang pertama di Batam dan dinamai Ecogreen Oleochemicals Batam 1 (EOB 1). Beroperasi secara komersial tahun 1994 dengan fasilitas tersambung dengan terminal kabil yang dapat memuat dan membongkar barang dari kapal tanker.

1.2 Latar Belakang Masalah

Untuk memastikan masa depan negara, generasi muda harus dipersiapkan sejak dini agar mereka mampu bersaing dan mendapatkan kesempatan kerja saat memasuki masa produktif. Persiapan ini mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual anak. Pengembangan ini harus dilakukan melalui pengasuhan yang baik serta Pendidikan formal yang memadai. Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), mulai dari masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun adalah masa krusial bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada periode ini, anak-anak membutuhkan asupan gizi yang cukup dan perawatan Kesehatan yang baik agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Apabila kebutuhan gizi dan Kesehatan anak tidak terpenuhi pada periode ini, anak berisiko mengalami *Stunting.*

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan Panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar (WHO, 2015). Stunting juga diartikan sebagai kondisi pendek atau sangat pendek berdasarkan Panjang atau tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan

WHO. Hal ini terjadi akibat kondisi yang tidak dapat dipulihkan karena asupan nutrisi yang tidak memadai dan/atau infeksi berulang atau kronis selama 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Anak yang mengalami stunting memiliki pertumbuhan yang lebih pendek dibandingkan anak seusianya, dengan ciri Panjang badan saat lahir kurang dari 47 cm dan berat badan kurang 2500 gram. Dampak buruk yang dapat ditimbulkan dari stunting yaitu adanya jangka pendek dan jangka panjang. Dampak jangka pendek yaitu terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolism dalam tubuh. Sedangkan dampak jangka Panjang yaitu menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua.

Menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), pada tahun 2021 prevalensi anak stunting di Kota Batam mencapai 17,5% dengan jumlah anak stunting diperkirakan sebanyak 139.065 orang. Pemerintah Indonesia menargetkan untuk menurunkan angka stunting menjadi 14%, namun saat ini persentasenya masih jauh dari target tersebut. Untuk membantu pemerintah mengurangi angka stunting di Kota Batam, PT Ecogreen Oleochemicals Batam meluncurkan program ‘Pelita’ Stunting. Pada tahun 2022, prevalensi anak stunting di Kota Batam menurun menjadi 15,2% menunjukkan penurunan sebesar 2,3% dibandingkan dengan tahun 2021. Angka ini mendekati target yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Prevalensi stunting yang tinggi dapat menyebabkan kerugian ekonomi bagi negara karena anak-anak yang mengalami stunting biasanya lebih rentan terhadap

penyakit, memiliki kecerdasan di bawah rata-rata, produktivitas rendah, dan kualitas sumber daya manusia yang kurang baik. Menurut SSGBI 2019, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 22,7%, jauh di atas batas yang ditetapkan oleh WHO, yaitu di bawah 20%. Angka ini menempatkan Indonesia di peringkat keempat dunia dalam kasus stunting dan kedua di Asia Tenggara setelah Kamboja. Meskipun Kepulauan Riau termasuk provinsi dengan angka prevalensi stunting terendah di Indonesia, angkanya meningkat dari 16,8% pada tahun 2019 menjadi 17,6% pada tahun 2021. Di Batam, menurut survei SSGI 2021, prevalensi stunting mencapai 17,5% dengan jumlah anak stunting diperkirakan sebanyak 139.065 orang.

Menurut Peraturan presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan Panjang atau tinggi badan di bawah standar yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Kejadian stunting di Indonesia, termasuk di Kepri khususnya Kota Batam, masih berada di atas rata-rata global. Penanganan stunting menjadi agenda prioritas nasional.

Salah satu langkah yang diambil oleh perusahan PT Ecogreen Oleochemicals Batam adalah kolaborasi triple helix antara perguruan tinggi, pemerintah, dan industri melalui skema ***Corporate Social Responsibility*** **(CSR).** Kerja sama semua pihak, termasuk Perusahaan melalui Program Kemitraan CSR, sangat diperlukan untuk mendukung percepatan penurunan stunting. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021, terdapat lima kelompok sasaran dalam

program percepatan penurunan stunting, yaitu remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia 0-59 bulan. Bentuk bantuan yang diberikan meliputi bantuan tunai, bahan makanan, dan perbaikan sanitasi. PT Ecogreen Oleochemicals Batam memberikan bantuan berupa bahan makanan bergizi senilai Rp. 740.190,00 per anak selama enam bulan.

Berdasarkan kajian Bank Dunia, kerugian ekonomi akibat stunting dan kekurangan gizi lainnya mencapai 2 hingga 3 persen dari total PDB sebuah negara. Di Indonesia, kerugian akibat stunting melebihi Rp300 triliun setiap tahunnya (Ma'ruf Amin). Ada dua jenis intervensi yang dapat dilakukan untuk mempercepat penurunan stunting, yaitu Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif. Intervensi Gizi Spesifik ditujukan kepada anak-anak dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan berkontribusi sekitar 30% terhadap penurunan stunting. Intervensi ini umumnya dilakukan di sektor Kesehatan. Intervensi Sensitif dilakukan melalui berbagai kegiatan Pembangunan di luar sektor Kesehatan dan berkontribusi sekitar 70% terhadap penurunan stunting. Sasaran Intervensi Sensitif adalah Masyarakat secara umum, tidak terbatas pada ibu hamil dan balita dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

PT Ecogreen Oleochemicals Batam telah menunjukkan komitmen kuat terhadap masalah ini. PT Ecogreen Oleochemicals Batam setuju untuk melaksanakan program "Pelita" Stunting dengan tujuan mengurangi prevalensi stunting, terutama di Kepulauan Riau. Program ini bertujuan untuk meningkatkan peran sektor swasta, khususnya PT Ecogreen Oleochemicals Batam, dalam menurunkan angka stunting di Indonesia, khususnya di Kepulauan Riau. Melalui

program ini, Perusahaan berupaya mengedukasi anak-anak dan keluarga tentang nutrisi, memberikan akses ke makanan bergizi, dan menyediakan layanan kesehatan. Selain itu, program ini menargetkan penurunan Tingkat stunting di Kepulauan Riau dari 17,6% pada tahun 2022 menjadi 10,20% pada tahun 2024.

Adanya program *'Pelita' Stunting* yang dilaksanakan oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam tidak hanya berupa pemberian donasi, tetapi juga bentuk bantuan berkelanjutan. Dalam program ini, PT Ecogreen Oleochemicals Batam menyediakan paket peningkatan gizi, layanan pemeriksaan Kesehatan, edukasi tentang pentingnya gizi yang baik, dan Langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan Masyarakat untuk mengurangi stunting pada anak. Pelaksanaan program ini tidak terlepas dari peran serta para pemangku kepentingan. Program *'Pelita' Stunting* dapat berjalan berkat dukungan dari BKKBN yang terorganisir dengan baik serta dukungan dari pemerintah setempat yang turut hadir dalam pelaksanaannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti menganalisis bagaimana dampak dari pelaksanaan program "Pelita" Stunting terhadap PT Ecogreen Oleochemicals Batam.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis keberhasilan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) "Pelita" Stunting yang dilakukan oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam. Selain itu, penelitian ini

juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan program CSR di masa mendatang.

1.5 Manfaat Magang

a. Manfaat bagi Mahasiswa

   Manfaat kita mengikuti magang yaitu akan menambah wawasan mengenai dunia industry dan juga meningkatkan keahlian dalam praktek kerja. Dalam magang kita akan berkesempatan untuk menerapkan semua ilmu yang telah dipelajari di Universitas dan mengetahui detail mengenai standar kerja professional. Dengan adanya pengalaman tersebut akan menjadi bekal dalam menjalani karir yang sesungguhnya. Manfaat lainnya yaitu meningkatkan kepercayaan diri.

b. Manfaat bagi Universitas

   - Terjalinnya hubungan baik/Kerjasama antara Universitas dengan PT Ecogreen Oleochemicals
   - Universitas akan lebih dikenal di dunia industry dan juga dikenal oleh banyak orang
   - Universitas juga dapat meningkatkan kualitas kelulusannya melalui program magang

c. Manfaat bagi Perusahaan

   - Perusahaan menerima bantuan pekerjaan dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan magang

- Adanya Kerjasama/hubungan yang baik antara universitas dengan PT Ecogreen Oleochemicals Batam, sehingga PT Ecogreen Oleochemicals Batam dapat dikenal di dunia penelitian dan Pendidikan
- Adanya orang yang melakukan pemeriksaan perusahaan tanpa mengeluarkan uang dengan bantuan laporan magang yang diberikan kepada perusahaan.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengandung makna bahwa organisasi tidak lagi menjadi entitas yang hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Sebaliknya, organisasi harus berintegrasi dengan Masyarakat di sekitarnya dan berperan sebagai entitas bisnis yang wajib menyesuaikan diri secara kultural dengan lingkungan sosial tempat mereka beroperasi. Rochmaniah & Sinduwiatmo (2020), *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai komitmen korporasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kebijakan praktik bisnis dan pemberian kontribusi sumber daya korporasi. CSR ini dilakukan melalui pada kebijakan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan pemberian kontribusi sumber daya Perusahaan. Perusahaan melakukan kegiatan CSR tersebut, tidak hanya fokus pada keuntungan bisnis saja, tetapi juga berusaha memberikan manfaat yang positif bagi Masyarakat dan lingkungan sekitarnya melalui berbagai inisiatif dan program yang berkelanjutan.

Saat ini, beberapa Perusahaan melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tanpa disadari oleh etika yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Idealnya, kegiatan CSR bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sekitar dan memenuhi tanggung jawab sosial Perusahaan. Tetapi, banyak Perusahaan yang hanya menggunakan CSR untuk membangun reputasi atau

citra positif, tanpa memperhatikan etika dalam pelaksanaannya dan tanpa memastikan keberlanjutan CSR tersebut.

Akibatnya, program-program CSR ini seringkali hanya bersifat sementara dan tidak memberikan dampak jangka Panjang yang signifikan bagi Masyarakat. Untuk memastikan bahwa CSR benar-benar memberikan manfaat yang berkelanjutan, Perusahaan harus mengintegrasikan prinsip-prinsip etika dalam setiap tahap pelaksanaan program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dengan demikian, CSR tidak hanya meningkatkan citra Perusahaan saja, tetapi juga benar-benar berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan lingkungan. Maka dari itu, Perusahaan perlu melibatkan berbagai pihak dalam merencanakan dan melaksanakan program CSR. Kegiatan CSR perlu melakukan transparan tentang tujuan, proses, dan hasil program agar mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari Masyarakat. Dengan adanya pendekatan yang menyeluruh dan etis, Perusahaan dapat memastikan bahwa kegiatan CSR memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan, baik bagi Perusahaan maupun masayarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) ini berkaitan dengan cara bagaimana Perusahaan memperlakukan para pemangku kepentingannya, baik berada di dalam maupun di luar Perusahaan, termasuk lingkungan secara etis dan bertanggung jawab. Maka dari itu, Perusahaan harus berinteraksi dengan para pemangku kepentingannya, seperti karyawan, pelanggan, komunitas local, dan lingkungan alam dengan cara yang adil dan dapat diterima dengan baik oleh mereka. Perusahaan juga harus mempertimbangkan dampak dari tindakannya dan juga

berusaha untuk melakukan hal yang benar dalam hubungannya dengan semua pihak yang terlibat.

FH Siregar *et al.*, (2022), *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab perusahaan baik ke dalam yang diarahkan kepada pemegang saham dan karyawan dalam wujud profitabilitas dan kemajuan perusahaan, serta tanggung jawab ke luar dikaitkan sebagai pembayar pajak dan penyedia lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi masyarakat, serta memelihara lingkungan bagi generasi mendatang. Dalam konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) tanggung jawab perusahaan mencakup dua aspek utama:

- Tanggung Jawab Internal. Dimana Perusahaan harus memastikan profitabilitasnya dan kemajuan untuk memenuhi kepentingan saham dan juga kesejahteraan karyawan.
- Tanggung Jawab Eksternal. Pada aspek ini sebuah Perusahaan harus berkontribusi kepada Masyarakat dengan membayar pajak, meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi Masyarakat, serta menjaga lingkungan untuk generasi yang akan datang.

Maka dari itu, adanya konsep CSR Perusahaan diwajibkan untuk selalu bertindak secara etis dan berkelanjutan, baik di dalam operasinya sendiri maupun dalam interaksinya dengan komunitas dan lingkungan sekitarnya.

Rochmaniah & Sinduwiatmo (2020), CSR berkaitan dengan perlakuan Perusahaan terhadap *stakeholders* baik yang berada didalam maupun diluar perusahaan, termasuk lingkungan, secara etis atau bertanggung jawab dengan

memperlakukan *stakeholders* dengan cara yang bisa diterimanya. Sebuah Perusahaan harus bertindak secara etis dan bertanggung jawab, memastikan bahwa semua pihak yang terlibat diperlakukan dengan cara yang dapat diterima oleh mereka. Perusahaan juga harus mempertimbangkan dampak dari tindakannya terhadap karyawan, Masyarakat, dan lingkungan, serta memastikan kesejahteraan mereka. Dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu Tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh operasional perusahaan, terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut berada.

Fungsi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi Perusahaan adalah untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka. Dalam konteks Hubungan Masyarakat (*Public Relations*), Perusahaan menunjukkan tanggung jawab sosialnya melalui program dan kegiatan Community Relations. Dana CSR biasanya diberikan dalam bentuk uang tunai, fasilitas umum, atau sembako/bahan makanan. Dana ini digunakan untuk pemeliharaan fasilitas umum dan sumbangan untuk Pembangunan desa atau fasilitas Masyarakat, terutama untuk Masyarakat di sekitar Perusahaan atau industri tersebut.

Tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan strategi bisnis yang bertujuan untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan Perusahaan. Strategi ini mempengaruhi berbagai kegiatan yang dilakukan Perusahaan untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal. Adanya

perkembangan ini memunculkan konsep-konsep baru, salah satunya adalah konsep *Triple Bottom Line*.

Rochmaniah & Sinduwiatmo (2020), bahwa jika Perusahaan ingin menjaga keberlangsungan hidupnya, maka Perusahaan harus memperhatikan 3P, yaitu pijakan yang seimbang pada aspek *profit* atau keuntungan, *people* atau Masyarakat, dan *planet* atau lingkungan, atau yang dikenal *Triple Bottom Line*.

1. *Profit* merupakan orientasi yang harus dicapai oleh Perusahaan untuk memperoleh keuntungan ekonomi sehingga program atau usaha yang dijalankan dapat terus beroperasi dan berkembang. Namun, dalam konsep *Triple Bottom Line*, tujuannya tidak hanya mencari keuntungan sebanyak mungkin, tetapi juga harus memperhatikan dampak lingkungannya. Ini berarti Perusahaan berusaha untuk menerapkan *fair trade* dan *ethical trade*, yaitu menjalankan praktik bisnis yang adil dan beretika.
2. *People* merupakan salah satu pihak yang terkena dampak dari aktivitas produksi Perusahaan. Maka dari itu, Perusahaan perlu memberikan perhatian lebih kepada Masyarakat, terutama yang berada di sekitar Perusahaan dan terkena dampak langsung dari kegiatan Perusahaan. Perusahaan menyalurkan dana CSR dalam bentuk, seperti memberikan beasiswa kepada pelajar di sekitar Perusahaan, membangun fasilitas Pendidikan dan Kesehatan, serta memperkuat kapasitas ekonomi local, dan lain sebagaimana.

3. *Planet* atau lingkungan menjadi fokus dalam kegiatan CSR Perusahaan. Dalam konsep *Triple Bottom Line*, planet berarti menjaga kelestarian sumber daya alam meskipun Perusahaan tetap berproduksi. Perusahaan juga lebih memperhatikan lingkungan dan menganggapnya sebagai investasi jangka Panjang yang menguntungkan.

Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi Perusahaan, yaitu (NKS Ardani & LP Mahyuni, 2020) :

1. Bagi Perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dengan citra baik di mata Masyarakat, sehingga usaha berkelanjutan, memudahkan akses untuk mendapatkan modal, mampu menciptakan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, serta meningkatkan kemampuan dalam pengambilan Keputusan kritis dan manajemen risiko.
2. Bagi Masyarakat CSR yang melibatkan SDM lokal meningkatkan kualitas sosial daerah, pekerja local mendapatkan perlindungan hak-hak meereka, serta praktik CSR menghormati tradisi dan kebudayaan Masyarakat setempat.
3. Bagi Lingkungan dapat mengurangi penggunaan berlebihan sumberdaya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan polusi, dan Perusahaan juga terlibat dalam memperbaiki dan menjaga lingkungan untuk keberlanjutan.

4. Bagi Negara adanya CSR dapat mencegah malpraktik bisnis seperti penyuapan, yang mengurangi korupsi, dan negara mendapat pajak yang wajar, salah satu sumber pendapatan terbesar bagi negara.

Perusahaan yang besar dan terkenal adalah Perusahaan yang dengan baik dan benar memenuhi janji dan tanggung jawab mereka serta memperoleh kepercayaan publik. Perusahaan tidak hanya mematuhi undang-undang tetapi juga memahami kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga mereka tidak hanya melepaskan tanggung jawabnya tetapi juga mengetahui manfaatnya.

2.1.2 *Stunting*

Stunting adalah keadaan paling umum dari bentuk kekurangan gizi, yang mempengaruhi bayi sebelum lahir dan awal setelah lahir, terkait dengan ukuran ibu, gizi selama ibu hamil, dan pertumbuhan janin (A Dermawan *et al*., 2022). Stunting merupakan salah satu bentuk kekurangan gizi yang paling umum yang mempengaruhi bayi sejak dalam kandungan hingga awal masa setelah lahir. Faktor-faktor yang menyebabkan *stunting*, yaitu

1. **Ukuran Ibu.** Kesehatan dan ukuran ibu yang mempengaruhi pada pertumbuhan bayi dalam kandungan
2. **Gizi Ibu Hamil.** Kekurangan gizi pada ibu, bayi mungkin akan mengalami stunting
3. **Pertumbuhan Janin.** Pertumbuhan bayi dalam kandungan tergantung pada kesehetan ibu dan kondisi sekitarnya. Kekurangan nutrisi bisa membuat pertumbuhan bayi terhambat.

Oleh karena itu, *stunting* merupakan hasil dari masalah gizi yang dimulai sejak kehamilan dan berdampak pada perkembangan fisik bayi setelah lahir. *Stunting* pada balita menunjukkan masalah gizi kronis yang mencerminkan kondisi sosial ekonomi yang buruk. Status ekonomi orang tua dan ketahanan pangan keluarga adalah factor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap *stunting*.

DAP Ramadhan & MJ Ahmad (2024), *Stunting* adalah kondisi yang ditandai dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak-anak, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti kelaparan, penyakit berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak mencukupi. Dapat dijelaskan bahwa, *Stunting* merupakan Ketika adanya pertumbuhan dan perkembangan pada anak terganggu. Ada beberapa penyebab, seperti:

1. **Kelaparan.** Anak-anak kekurangan makanan bergizi.
2. **Penyakit Berulang.** Anak-anak sering sakit, yang menganggu pertumbuhan dan penyerapan nutrisi.
3. **Stimulasi Psikososial yang Tidak Memadai.** Anak tidak mendapatkan dukungan dan rangsangan yang cukup dari lingkungan mereka, yang merupakan komponen penting dalam pertumbuhan mereka.

Oleh karena itu, *Stunting* artinya hasil dari kombinasi kurangnya nutrisi, penyakit, dan kurangnya dukungan psikososial, yang semuanya berdampak pada pertumbuhan anak. S Utami *et al.,* (2023), *Stunting* adalah sebuah proses yang mempengaruhi perkembangan anak dari tahap awal kehamilan hingga tahun ketiga

atau keempat kehidupannya, dengan gizi ibu dan anak sebagai faktor penting pertumbuhan. *Stunting* juga dikenal sebagai anak pendek, adalah kondisi di mana balita memiliki tinggi badan kurang dari normal untuk usia mereka. Balita adalah anak-anak yang berusia antara satu tahun dan lima tahun. Kecerdasan, kemampuan motorik, dan integrasi neuro sensorik yang lebih rendah dikaitkan dengan stunting pada awal masa anak-anak. *Stunting* juga dapat berdampak pada kualitas hidup mereka selama masa sekolah, remaja, dan dewasa.

Masyarakat sangat berperan juga dalam mengurangi stunting. Mengetahui tentang nutrisi dan Kesehatan, mendapatkan dukungan sosial, dan berpatisipasi aktif dalam program pencegahan stunting dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak. Mengatasi dan menangani stunting bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dan kesadaran dari Masyarakat. Berikut peran Masyarakat dalam mengatasi stunting (DAP Ramadhan & MJ Ahmad, 2024) :

1. Pemahaman Gizi yang Baik. Mengetahui pentingnya gizi selama kehamilan, masa menyusui, dan pertumbuhan anak-anak dapat meningkatkan kesadaran gizi di rumah tangga.
2. Partisipasi dalam Posyandu. Masyarakat bisa ikut serta aktif dalam kegiatan Posyandu (Pos Pelayanan terpadu), seperti memantau perkembangan anak, memberikan suplemen gizi, dan mendukung Pendidikan Kesehatan.

3. Keterlibatan Keluarga. Keluarga emmiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan makanan bergizi dan merawat Kesehatan anak. Memastikan anak untuk mengkonsumsi makanan seimbang dan dukungan Kesehatan yang diperlukan.
4. Penyebaran Informasi. Masayarakat dapat membantu menyampaikan pengetahuan tentang *Stunting*, termasuk cara pencegahannya, kepada orang tua, ibu hamil, dan keluarga.
5. Pendidikan Gizi di Sekolah. Untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya pola makan sehat, Pendidikan gizi dapat dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah.
6. Kerja Sama dengan Pemerintah dan Lembaga Kesehatan. Masyarakat dapat bekerja sama dengan pemerintah, Lembaga Kesehatan, dan organisasi non pemerintah dalam melaksanakan program pencegahan *Stunting*, serta menyuarakan kebutuhan dan masalah local.

Stunting atau kondisi anak yang mengalami pertumbuhan terhambat, sering kali berawal dari masalah gizi buruk (DAP Ramadhan & MJ Ahmad, 2024). Salah satu penyebab utama adalah kekurangan nutrisi pada ibu saat hamil, yang berdampak negatif pada perkembangan janin. Pola makan yang tidak teratur dan kurangnya asupan nutrisi penting juga berperan dalam terjadinya stunting. Selain itu, faktor pola makan ibu sebelum dan selama kehamilan sangat berpengaruh terhadap Kesehatan dan pertumbuhan anak. Kondisi ini biasanya dimulai sejak masa kehamilan dan dapat mempengaruhi anak sepanjang hidupnya, menunjukkan betapa pentingnya perhatian terhadap gizi ibu dan anak sejak dini.

2.1.3 *Monitoring* dan Evaluasi

Monitoring

Keberhasilan suatu program dapat diukur dengan membandingkan rencana awal dengan Tindakan yang dilakukan dan melihat apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan perencanaan tersebut. Untuk memastikan implementasi rencana berjalan sesuai dengan yang direncanakan, manajemen perlu menerapkan program *monitoring*. *Monitoring* bertujuan untuk mengumpulkan fakta, data, dan informasi tentang pelaksanaan program, serta memastikan bahwa setiap tahap kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana.

Menurut *World Health Organization*, *Monitoring* adalah suatu proses pengumpulan dan menganalisis informasi dari penerapan suatu program, termasuk mengecek secara rutin untuk melihat apakah kegiatan atau program itu berjalan sesuai rencana dan untuk mengatasi masalah yang dilihat atau ditemukan. Oleh karena itu, *Monitoring* merupakan komponen dari proses pengumpulan informasi dan data dengan tujuan menilai hasil yang dilakukan secara konsisten, objektif, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas program atau kegiatan yang didasarkan pada satuan target dan aktivitas yang direncanakan sebelumnya. *Monitoring* bertujuan untuk mengawasi dan memeriksa proses yang sedang berjalan dengan tujuan mendaparkan umpan balik dan memperbaiki kesalahan. Proses ini melibatkan pengumpulan data yang saling berkaitan, yang kemudian dianalisis untuk memastikan segala sesuatunya berjalan sesuai rencana. Hasil dari analisis ini

membantu dalam mengambil Tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki atau mengoptimalkan proses yang diawasi.

R Muzawi *et al.*, (2019), *Monitoring* dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengukur, mencatat, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi untuk membantu pengambilan Keputusan manajemen proyek. Proses *monitoring* memastikan ketersediaan data yang relevan untuk manajemen, memungkinkan mereka membuat Keputusan yang tepat dan efektif dalam pelaksanaan proyek. Dengan kata lain, monitoring adalah Upaya sistematis untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan melalui pengawasan yang ketat dan analisis data yang mendalam. Oleh karena itu, monitoring sangat penting untuk kegiatan CSR karena memantau secara teratur memungkinkan Perusahaan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut dijalankan dengan efektif dan membantu dalam menemukan masalah atau hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan kegiatan.

Monitoring erat kaitannya dengan evaluasi, karena evaluasi membutuhkan hasil pemantauan untuk menentukan bagaimana kontribusi program yang sedang berjalan dinilai. Menurut beberapa pakar manajemen, fungsi perencanaan dan monitoring sama pentingnya. Keberhasilan dalam tujuan, separuhnya ditentukan oleh rencana yang telah ditetapkan dan setengahnya lagi fungsi oleh pengawasan atau monitoring (M Mayel, 2021). Keberhasilan dalam mencapai tujuan Sebagian ditentukan oleh rencana yang telah ditetapkan, dan Sebagian lagi oleh pengawasan atau monitoring yang dilakukan.

Evaluasi

Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan sumber nilai secara objektif dari pencapain hasil-hasil yang direncanakan sebelumnya, Dimana hasil evaluasi tersebut dimaksudkan menjadi umpan balik untuk perencanaan yang akan dilakukan di depan (V Lumempow *et al.,* 2021). Evaluasi ini sangat penting dalam sebuah manajemen dan perencanaan. Dengan melakukan evaluasi secara objektif, organisasi dapat menilai sejauh mana tujuan mereka tercapai dan menggunakan informasi tersebut untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan program di masa depan. Hal ini memastikan bahwa program terus berkembang dan menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuannya. Evaluasi kinerja dapat diartikan sebagai suatu metode dan proses penilaian pelaksanaan tugas *(performance)* seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu Perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan lebih dahulu (Adnan *et al.*, 2024). Dari keterangan diatas, evaluasi kinerja adalah metode dan proses untuk menilai bagaimana seseorang, sekelompok orang, atau unit kerja dalam Perusahaan menyelesaikan tugas sesuai dengan standar atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses ini melibatkan penilaian efisiensi, efektivitas, dan kualitas pekerjaan. Tujuan dari evaluasi kinerja adalah untuk meningkatkan produktivitas, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, membantu pengambilan Keputusan manajerial, dan memenuhi tujuan Perusahaan.

Berikut tujuan yang lainnya dari evaluasi adalah sebagai berikut (Adnan *et al.,* 2024) :

1. Meningkatkan Kinerja

   Evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu program atau aktivitas. Organisasi atau Perusahaan dapat menerapkan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan dengan mengetahui apa yang berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki.

2. Mengukur Pencapaian

   Evaluasi ini juga dilakukan untuk menilai seberapa jauh tujuan yang telah ditetapkan telah dicapai. Ini mengukur hasil yang diperoleh dibandingkan dengan hasil yang diharapkan dan membantu menentukan apakah upaya telah berhasil atau apakah strategi harus diubah untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

3. Mengidentifikasi Kebutuhan Pelatihan

   Selain itu, evaluasi ini dilakukan untuk menentukan kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan atau peserta program. Dengan adanya kegiatan ini, Perusahaan dapat membuat program pelatihan yang tepat untuk memperbaiki kekurangan karyawan dan meningkatkan kinerja mereka.

4. Meningkatkan Motivasi

   Ketika karyawan atau peserta program menerima umpan balik yang positif dan membangun, mereka akan merasa dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja mereka. Evaluasi yang

adil dan transparansi juga akan meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas karyawan.

5. Mendukung Perencanaan Karier

   Adanya kegiatan ini juga membantu karyawan merencanakan karier mereka dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka. Ini memungkinkan mereka merencanakan langkah-langkah karier yang efektif, seperti mengikuti pelatihan tertentu atau mencari peluang pengembangan diri yang relevan.

6. Mendorong Inovasi

   Dengan mengevaluasi kinerja dan hasil, organisasi dapat mengidentifikasi peluang untuk perbaikan dan pengembangan. Evaluasi yang mendorong pemikiran kritis dan eksplorasi ide-ide baru dapat membantu organisasi tetap kompetitif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Oleh karena itu, evaluasi adalah alat penting untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuan strategisnya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberi karyawan kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka. Dengan demikian, evaluasi berfungsi sebagai landasan untuk perbaikan dan kesuksesan jangka panjang.

Pelaksanaan kegiatan evaluasi menghasilkan beberapa indikator keberhasilan yang menunjukkan bahwa kegiatan CSR telah berhasil dan memberikan dampak positif baik bagi peserta program maupun Perusahaan, yaitu:

1. Perkembangan anak yang baik

   Indikator ini mengacu pada kemajuan yang terlihat dalam perkembangan fisik dan Kesehatan anak-anak peserta program. Anak-anak yang menerima bantuan menunjukkan tanda-tanda Kesehatan yang lebih baik, seperti kemampuan motorik yang lebih baik, energi yang lebih tinggi, dan kebahagiaan yang lebih besar.

2. Memiliki gizi yang baik

   Salah satu kunci penting dalam memerangi stunting adalah gizi yang baik. Anak-anak stunting menerima bantuan makanan yang bergizi, seperti telur, susu, kacang-kacangan, sayuran, dan vitamin dari program ini. Pada akhirnya, asupan nutrisi ini meningkatkan status gizi anak-anak, yang mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif mereka. Peningkatan berat badan, tinggi badan, dan penurunan angka prevalensi adalah cara untuk mengukur indikator keberhasilan CSR.

3. Adanya Kerjasama dengan pihak-pihak penting

   Keterlibatan berbagai pihak penting, termasuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Pemerintah Kota Batam (Pemko), dan Puskesmas sangat penting untuk keberhasilan program CSR. Adanya kolaborasi ini memastikan bahwa program tersebut telah memenuhi standar dan pedoman yang berlaku.

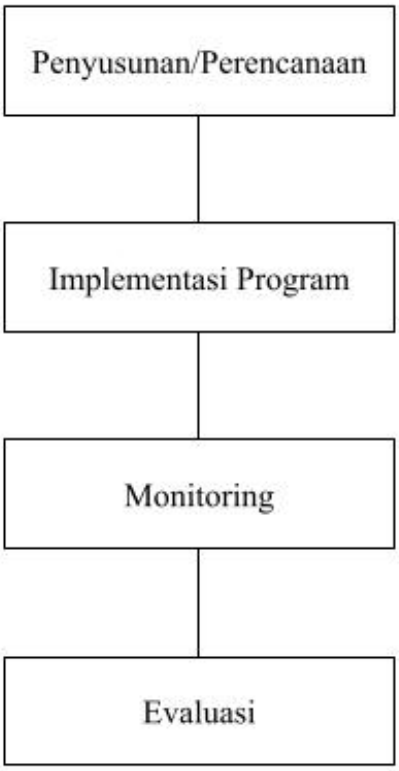
4. Adanya kunjungan tiap bulan

Kunjungan bulanan yang dilakukan oleh tim program CSR ini, sangat penting untuk memastikan perkembangan anak-anak dan memberikan intervensi yang tepat waktu jika diperlukan. Selain itu, indikator ini juga memungkinkan untuk memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya gizi, pola asuh yang baik, dan cara pencegahan stunting.

Indikator keberhasilan di atas menunjukkan bahwa kegiatan CSR tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga memastikan adanya monitoring, kerjasama, dan juga edukasi berkelanjutan. Perkembangan fisik dan gizi anak-anak, dukungan dari pihak-pihak tertentu, dan komitmen Perusahaan untuk kunjungan bulanan menunjukkan keberhasilan kegiatan CSR ini. Akibatnya, kegiatan CSR berhasil dalam mengatasi masalah stunting, terutama di lingkungan perusahaan.

2.2 Kerangka Kerja

Untuk membantu peneliti merancang penelitian secara sistematis dan terarah, kerangka kerja penelitian adalah struktur atau pedoman yang menjelaskan metodologi penelitian.



Gambar 2. 1 Kerangka Penulisan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang keberadaannya masih baru sehingga popularitasnya tidak sebanding metode penelitian kuantitatif yang bersifat *positivistik* (Amtai Alaslan, 2021). Pendekatan kualitatif ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena, yang mana peneliti berperan sebagai instrument utama, mengumpulkan dan menganalisis data untuk menemukan maknanya. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan fenomena melalui sikap, aktivitas sosial, dan persepsi individu atau kelompok. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan memahami yang terjadi secara holistik dan mendalam tentang perilaku dan Tindakan dari subjek penelitian untuk dideskripsikan pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan metode yang alamiah (Moleong, 2014).

3.2 Sumber Data

Dalam hal ini, peneliti memperoleh data penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian tertentu. Berbeda dengan data sekunder yang diambil dari catatan Perusahaan dan sumber lain, data primer merupakan data asli yang dikumpulkan langsung oleh

peneliti. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap bagi data primer. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan Masyarakat dan karyawan PT Ecogreen Oleochemicals Batam yang mengetahui informasi yang diteliti. Sedangkan data sekunder diperoleh dari proposal BKKBN yang bekerja sama dengan PT Ecogreen Oleochemicals Batam terkait dengan masalah yang teliti.

3.3 Unit Analisis

Analisis yang digunakan dalam upaya menentukan keberhasilan kegiatan *CSR* pada program *'Pelita' Stunting* di PT. Ecogreen Oleochemicals Batam menggunakan analisis pada tingkatan individu yaitu sebanyak 2 narasumber yang merupakan peserta dari program *'Pelita' Stunting* dan 3 narasumber yang merupakan karyawan dari PT. Ecogreen Oleochemicals Batam yang mengikuti kegiatan CSR program *'Pelita' Stunting*. Analisis ini dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur, wawancara dilakukan secara terbuka tentang pemasalahan yang akan ditulis oleh peneliti. Penelitian ini juga dibantu dengan dokumentasi, yaitu berupa gambar atau rekaman suara yang dapat digunakan untuk mengkaji objek yang diteliti.

3.4 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh melalui penelitian dan data empiris yang memiliki asumsi tertentu yang valid. Dalam penelitian kualitatif, Triangulasi digunakan untuk menganalisis berbagai perspektif untuk mengevaluasi dan menetapkan validitas penelitian.

Validitas penelitian mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat menggambarkan keadaan dan didukung oleh bukti.

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Dengan Teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan Kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung, sehingga peneliti dapat menulis data secara menyeluruh. Oleh karena itu, diharapkan bahwa data yang dikumpulkan akan bermanfaat.

3.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

a) Tempat pelaksanaan program magang adalah di PT Ecogreen Oleochemicals Batam yang beralamat di Jl. Raya Pelabuhan Kav. 1 Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau
b) Waktu pelaksanaan program magang adalah pada semester 6 yaitu tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan 1 Juni 2023 dengan jangka waktu selama 4 (empat) bulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Magang

Magang dilakukan di PT Ecogreen Oleochemicals Batam selama empat bulan dan berjalan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam. Kegiatan magang dilakukan pada:

Hari/Waktu : Senin – Jum'at, 08.00 – 17.00 WIB

Tanggal : 1 Februari – 1 Juni 2023

Tempat : PT Ecogreen Oleochemicals Batam

Alamat : Jl. Raya Pelabuhan Kav. 1 Kabil, Kec. Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau

Kegiatan magang ini dilaksanakan di divisi *General Affair* (GA). Divisi GA bertanggung jawab atas berbagai fungsi pendukung dalam Perusahaan. Fokus utama di divisi ini mencakup administrasi umum, manajemen fasilitas, koordinasi acara kantor, dan pengelolaan inventaris. Selain itu, ada juga kegiatan pelatihan yang merupakan bagian dari aktivitas sebelum pekerjaan dimulai, biasanya diikuti oleh karyawan baru. Pelatihan ini bertujuan untuk membentuk sikap calon karyawan, meningkatkan keterampilan, serta memberikan pemahaman lebih dalam mengenai visi, misi, dan kebijakan Perusahaan. Pelatihan penting untuk meningkatkan keterampilan saat bekerja, menguasai teori yang diperlukan, dan meningkatkan kepercayaan diri.

Kegiatan magang lainnya melibatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ini adalah tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perusahaan terhadap masayarakat sekitar. PT Ecogreen Oleochemicals Batam memiliki salah satu program CSR Bernama 'Pelita' Stunting, yang bertujuan untuk mengatasi masalah stunting di masayarakat sekitar. Stunting adalah kondisi di mana anak balita mengalami kegagalan pertumbuhan akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang berdampak buruk pada perkembangan fisik dan kognitif mereka.

4.2 Hasil Temuan Magang

Observasi dilakukan di lingkungan kerja PT Ecogreen Oleochemicals Batam. Observasi ini melibatkan analisis data dari BKKBN yang menunjukkan penurunan signifikan dalam prevalensi stunting di antara anak-anak peserta program. Sebelum program dimulai, prevalensi stunting di Kota Batam sebesar 17,5 %, dan setelah program berjalan selama satu tahun, prevalensi turun menjadi 15,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan berhasil memperbaiki kondisi gizi anak-anak. Observasi juga dilakukan dengan melakukan survei bulanan terhadap peserta program Stunting, untuk memantau perkembangan anak-anak tersebut. Survei terhadap peserta program dan karyawan menunjukkan bahwa pelaksanaan program 'Pelita' Stunting telah meningkatkan citra PT Ecogreen Oleochemicals Batam sebagai Perusahaan yang peduli terhadap masalah sosial dan Kesehatan Masyarakat.

Selain observasi, wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat langsung dari narasumber. Wawancara ini melibatkan dua narasumber

dari peserta program stunting dan tiga karyawan PT Ecogreen Oleochemicals Batam. Program ini juga memberikan kesempatan bagi karyawan Perusahaan untuk terlibat dalam kegiatan sosial, meningkatkan rasa kebanggaan dan keterikatan mereka terhadap Perusahaan. Hasil temuan magang mengindikasikan bahwa program ‘Pelita’ Stunting yang dilaksanakan oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam telah memberikan dampak positif baik bagi Perusahaan maupun peserta program.

4.3 Hasil Penelitian

Berikut ini peneliti akan menyampaikan data hasil berupa data primer dan data sekunder yang diolah oleh peneliti dari proses wawancara dan juga observasi. Telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa metode penelitian dan pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif.

4.3.1 Data Primer (Utama)

Untuk mengevaluasi keberhasilan dan dampak program CSR, data primer ini dikumpulkan melalui metode seperti wawancara, survei, dan observasi. Analisis data primer ini diharapkan dapat memberikan Gambaran yang menyeluruh tentang seberapa efektif program CSR dalam mengatasi masalah stunting di wilayah sekitar Perusahaan.

4.3.1.1 Hasil Data Wawancara Peserta Program ‘Pelita’ Stunting

Untuk mengetahui Tingkat keberhasilan dan dampak dari program “Pelita” Stunting di PT Ecogreen Oleochemicals Batam, peneliti melakukan wawancara dengan dua narasumber yaitu Bapak Risaldi (Orang tua dari

Ibrahim) dan Ibu Hetri (Orang tua dari Ranto) sebagai peserta program "Pelita" Stunting. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

A. "*Sebelum mendapatkan bantuan dari PT Ecogreen, Ibrahim belum bisa berjalan. Tetapi setelah menerima bantuan dari PT Ecogreen, Ibrahim dapat mengangkat badannya dan mulai bisa berjalan".* – Bapak Risaldi. *"Ranto mengalami peningkatan pada berat badan setelah mendapatkan bantuan dari PT Ecogreen*". – Ibu Hetri.

Dari kedua informasi tersebut, jelas bahwa anak-anak yang menerima bantuan mengalami perkembangan yang signifikan, yang dapat dilihat dari perkembangan motorik dan berat badan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program "Pelita" Stunting PT Ecogreen Oloechemicals Batam berhasil dan memiliki dampak yang positif.

B. "*Bantuan yang diterima sangat bermanfaat dan juga memberikan kesejahteraan bagi mereka. Ibrahim sangat menyukai makanan yang diberikan dari PT Ecogreen seperti kacang merah dan kacang hijau*". – Bapak Risaldi dan Ibu Hetri.

Dari informasi diatas dapat menunjukkan bahwa orang tua kedua anak tersebut menerima bantuan yang sangat bermanfaat dan memberikan kesejahteraan bagi mereka. Dengan demikian, program "Pelita" Stunting PT Ecogreen berhasil dan berdampak positif.

C. *"Pendapat dari kita diterima dengan baik oleh PT Ecogreen. Saya meminta untuk mengurangi jumlah susu yang diberikan dan mengganti dengan roti saja, dikarenakan Ibrahim tidak terlalu menyukai susu. Dan saya juga meminta untuk*

menambahkan vitamin untuk Ibrahim". – Bapak Risaldi. *"Saya meminta untuk mengganti merek susunya, dikarenakan Ranto tidak cocok dengan merek sebelumnya".* – Ibu Hetri.

Seperti yang disebutkan diatas, PT Ecogreen menerima dan memenuhi pendapat dan permintaan Bapak Risaldi dan Ibu Hetri dengan baik. Orang tua kedua anak tersebut juga mengatakan bahwa PT Ecogreen melakukan kunjungan setiap bulan untuk melihat perkembangan anak-anak mereka, yang menunjukkan bahwa PT Ecogreen melakukan tugasnya dengan baik dan membangun hubungan yang baik dengan mereka.

D. *"Program CSR yang dilakukan oleh PT Ecogreen sudah sesuai dengan harapan kita dan juga memberikan kesan yang baik dimata kita. Menurut kita juga program CSR yang sudah dilakukan sejauh ini sudah berhasil, karena program ini sangat membantu anak kita berkembang dengan baik".* – Bapak Risaldi dan Ibu Hetri.

Dari informasi diatas, jelas bahwa program CSR PT Ecogreen berhasil dan berdampak positif bagi mereka karena telah memenuhi harapan mereka dan meninggalkan kesan yang baik dengan membantu anak-anak mereka berkembang.

E. *"Kita memberikan masukan agar program CSR ini tetap dijalankan oleh PT Ecogreen. Karena program ini sangat baik dan juga bermanfaat bagi kita. Saya juga menyarankan agar kuota bantuan yang diberikan ditambah, sehingga semakin banyak orang lain dapat merasakan manfaat program ini. Dan*

kita juga berterima kasih kepada PT Ecogreen atas bantuan yang diberikan". – Bapak Risaldi dan Ibu Hetri.

Orang tua kedua anak telah memberikan saran dan masukan yang menunjukkan bahwa program ini berhasil dan bermanfaat bagi mereka. Mereka juga menyarankan agar program ini terus berlanjut untuk menambah jumlah bantuan yang tersedia.

4.3.1.2 Hasil Data Wawancara Karyawan PT Ecogreen Oleochemicals Batam

Untuk mengetahui Tingkat keberhasilan dan dampak dari program "Pelita" Stunting di PT Ecogreen Oleochemicals Batam, peneliti melakukan wawancara dengan karyawan PT Ecogreen Oleochemicals Batam yaitu, Bapak Willbertus selaku *Supervisor General Affair* (GA), Bapak Demas Purwo Atmojo selaku *Senior Facility and Maintenance* Staff, dan Kak Rahel Putri selaku Staff *General Affair* (GA). Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

A. *"PT Ecogreen Oleochemicals Batam melaksanakan program "Pelita" Stunting ini, bekerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Pemerintah Kota (Pemko) Batam, dan Puskesmas".* – Pak Will, Pak Demas, dan Kak Rahel.

Berdasarkan informasi diatas, jelas bahwa PT Ecogreen Oleochemicals Batam menjalankan program "Pelita" Stunting dengan melibatkan beberapa pihak penting. Hal tersebut bertujuan

agar meningkatkan efektivitas program, mengintegrasikan sumber daya, memperluas jangkauan dan dampak, meningkatkan kesadaran dan partisipasi Masyarakat, serta mendukung kebijakan pemerintah.

B. *"Dalam program "Pelita" Stunting ini, PT Ecogreen memiliki kriteria dalam memilih peserta stunting, yaitu anak tersebut dari keluarga ekonomi yang kurang mampu, anak stunting, anak yang kurang gizi maupun gizi buruk di wilayah tersebut".* – Pak Will, Pak Demas, dan Kak Rahel.

PT Ecogreen Oleochemicals Batam berdasarkan informasi di atas, menetapkan kriteria yang jelas dan spesifik dalam memilih peserta untuk program "Pelita" Stunting. Program tersebut dimaksudkan untuk memberikan dampak yang signifikan dan nyata bagi anak-anak yang berada dalam kondisi paling rentan.

C. *"Bantuan yang diberikan oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam kepada peserta stunting, yaitu berupa bahan makanan yang bergizi seperti daging, ikan, telur, susu, buah-buahan, kacang-kacangan, sayur, vitamin, dan lain-lain".* – Pak Will, Pak Demas, dan Kak Rahel.

Informasi tersebut menunjukkan bahwa PT Ecogreen memberikan bantuan yang komprehensif dan berfokus pada kebutuhan gizi anak-anak yang mengalami stunting. Program ini tidak hanya meningkatkan status gizi anak-anak, tetapi juga berkontribusi pada penurunan angka stunting.

D. *"Dari pihak PT Ecogreen Oleochemicals Batam menyetujui untuk melanjutkan program "Pelita" Stunting ini. Karena PT Ecogreen sangat berdamping dengan Masyarakat, dapat membantu penerima bantuan untuk keluar dari stunting, dan juga sangat berdampak baik yang dirasakan oleh Masyarakat di sekitar PT Ecogreen".* – Pak Will, Pak Demas, dan Kak Rahel.

PT Ecogreen Oleochemicals Batam berkomitmen untuk melanjutkan program "Pelita" Stunting karena telah menunjukkan hasil yang baik dan memberikan dampak yang signifikan bagi Masyarakat sekitar.

E. *"Cara PT Ecogreen untuk meningkatkan keberhasilan dari program "Pelita" stunting, yaitu meningkatkan Kerjasama dengan kader Posyandu dalam memberi edukasi pola asuh anak, dan juga meningkatkan koordinasi dengan pihak Puskesmas dan BKKBN terkait pelaksanaan program tersebut".* – Pak Will, Pak Demas, dan Kak Rahel.

Berdasarkan informasi diatas, PT Ecogreen Oleochemicals Batam berusaha untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan program tersebut. Dengan bekerja sama dengan berbagai pihak, PT Ecogreen berharap dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan dalam mengatasi masalah stunting, terutama di Kota Batam.

F. *"Selama program "Pelita" stunting dijalankan, PT Ecogreen berhasil dalam program tersebut. Karena adanya program CSR, yaitu "Pelita" stunting dapat membantu anak-anak tersebut mengalami pertumbuhan dan perkembangan gizi yang baik*

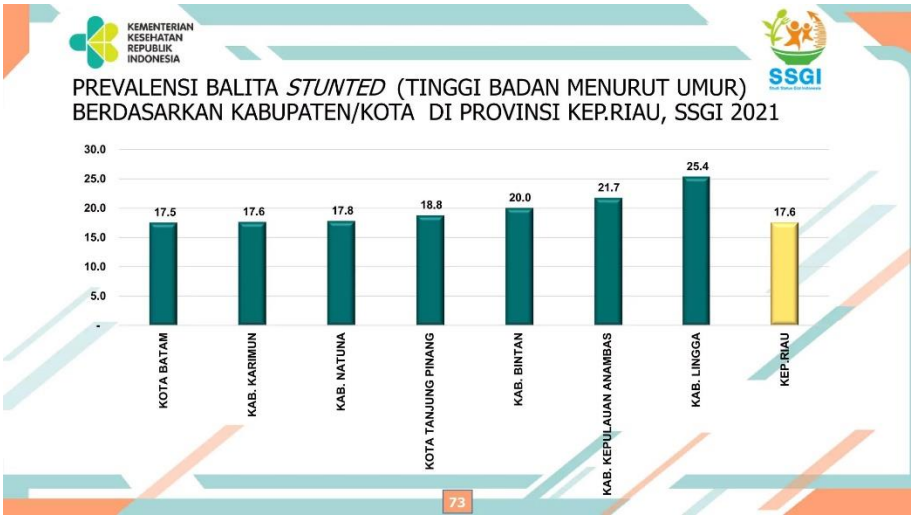
selama periode program tersebut". – Pak Will, Pak Demas, dan Kak Rahel.

Dari keterangan diatas, bahwa program "Pelita" Stunting yang dilaksanakan oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam telah berhasil mencapai tujuannya. Program tersebut tidak hanya membantu anak-anak yang mengalami stunting saja, tetapi juga untuk meningkatkan reputasi Perusahaan sebagai organisasi yang memperhatikan kesejahteraan Masyarakat.

4.3.2 Data Sekunder (Pendukung)

Untuk mengetahui dan memvaliditas data mengenai keberhasilan kegiatan CSR pada program "Pelita" Stunting di PT Ecogreen Oleochemicals Batam, peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari media *online* serta proposal BKKBN untuk meneliti keberhasilan dan dampak program "Pelita" Stunting.

Peneliti menemukan bahwa terjadi penurunan prevalensi anak stunting di Kota Batam selama pelaksanaan program "Pelita" Stunting oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam. Berikut ini adalah grafik prevalensi anak stunting di Kota Batam pada tahun 2021, berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI).



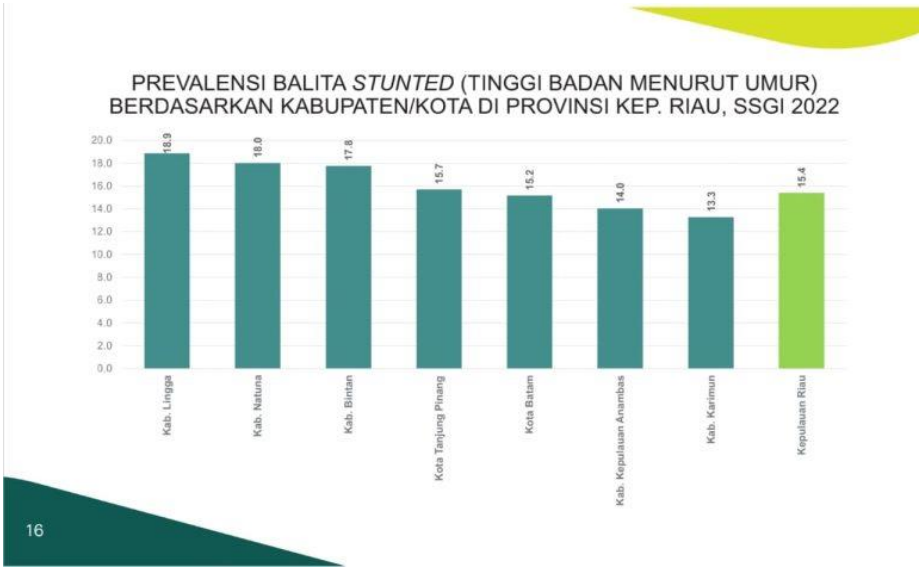
Gambar 4. 1 Grafik Prevalensi anak stunting pada tahun 2021

Sumber: Slideshare/Hasil Survei Status Gizi Indonesia

Berdasarkan data tersebut pada tahun 2021, prevalensi anak stunting di Kota Batam adalah 17,5% dengan jumlah anak stunting diperkirakan mencapai 139.065 orang. Pemerintah Indonesia menargetkan program penurunan stunting menjadi 14%, namun persentase saat ini jauh dari target tersebut. Oleh karena itu, PT Ecogreen Oleochemicals Batam melaksanakan program "Pelita" Stunting sebagai salah satu Upaya untuk membantu pemerintah mengurangi angka stunting di Kota Batam.

PT Ecogreen Oleochemicals Batam telah menjalankan program "Pelita" Stunting selama 6 bulan, dari Oktober 2022 hingga Maret 2023. Program "Pelita" Stunting ini merupakan salah satu kegiatan bantuan kepada anak-anak balita yang mengalami stunting di Kota Batam. Bantuan yang diberikan meliputi makanan yang bergizi seperti buah-buahan, sayuran, susu, dan lain-lain. Selama pelaksanaan program ini, terlihat adanya penurunan angka prevalensi anak

stunting di Kota Batam. Berikut ini adalah grafik prevalensi anak stunting di Kota Batam pada tahun 2022, berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI).



Gambar 4. 2 Grafik Prevalensi anak stunting pada tahun 2022

Sumber: Slideshare/Hasil Survei Status Gizi Indonesia

Berdasarkan data tersebut, pada tahun 2022 prevalensi anak stunting di Kota Batam sebesar 15,2 %, yang menunjukkan penurunan sebesar 2,3% dibandingkan dengan prevalensi pada tahun 2021. Jika dibandingkan dengan target pemerintah Indonesia, persentase pada tahun 2022 ini hampir mendekati sasaran yang ditetapkan.

Selama pelaksanaan program “Pelita” Stunting oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam, terlihat penurunan angka prevalensi anak stunting di Kota Batam. Hal ini menunjukkan bahwa program “Pelita” Stunting oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta stunting maupun perusahaan.

Program ini juga membantu pemerintah dalam Upaya menurunkan angka prevalensi stunting sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Dampak Pelaksanaan Program "Pelita" Stunting bagi Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai komitmen korporasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kebijakan praktik bisnis dan pemberian kontribusi sumber daya korporasi (Rochmaniah & Sinduwiatmo, 2020). Perusahaan juga harus mempertimbangkan dampak dari tindakannya terhadap karyawan, Masyarakat, dan lingkungan, serta memastikan kesejahteraan mereka. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu Tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh operasional perusahaan, terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut berada. Pelaksanaan CSR dianggap sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh sebuah Perusahaan, terutama jika perusahaan tersebut ingin terus bertahan dan berkembang (DA Oktina *et al.,* 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta stunting dan karyawan PT Ecogreen Oleochemicals Batam, serta didukung dengan adanya analisis data, mengungkapkan bahwa kegiatan CSR pada program "Pelita" Stunting yang dijalankan oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam telah berhasil dan memberikan dampak yang positif yang signifikan bagi Perusahaan. Tidak hanya

memberikan dampak bagi Perusahaan saja, tetapi juga membantu pemerintah dalam upaya menurunkan angka prevalensi stunting, terutam di Kota Batam.

Berikut dampak positif yang dihasilkan oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam terkait program "Pelita" Stunting sesuai dengan hasil penelitian diatas.

1. **Terjalin hubungan yang baik dengan Masyarakat**

   Dengan adanya program "Pelita" Stunting telah berhasil membangun hubungan yang positif antara Perusahaan dengan Masyarakat. Keterlibatan aktif dalam menangani masalah stunting menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap kesejahteraan Masyarakat, yang membuat Perusahaan lebih dipercaya dan diukung oleh Masyarakat.

2. **Adanya kepuasan bagi manajemen**

   Ketika program "Pelita" stunting berhasil dan memberikan dampak positif bagi Masyarakat, maka manajemen akan puas dengan hal tersebut. Keberhasilan ini akan mendorong manajemen untuk melanjutkan program CSR lainnya, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang baik dan berorientasi pada kebermanfaatan sosial.

3. **Peningkatan citra Perusahaan**

   Program "Pelita" Stunting ini, menciptakan citra PT Ecogreen Oleochemicals Batam sebagai salah satu Perusahaan yang peduli terhadap masalah sosial dan Kesehatan Masyarakat. Citra positif ini sangat bermanfaat bagi reputasi Perusahaan di mata publik

dan *stakeholder*, dan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan. Hal ini sejalan dengan PT Pertamina (Persero) menerapkan CSR untuk meningkatkan citra Perusahaan, strategi yang dilakukan yaitu bersinergi dengan Masyarakat untuk keberhasilan setiap program CSR yang telah dijalankan (DA Oktina *et al.*,2020).

4. **Hubungan dengan pemerintah dan Masyarakat**

   PT Ecogreen Oleochemicals Batam akan lebih dekat dengan pemerintah dan masyarakat sekitar dengan bekerja sama dengan berbagai pihak seperti BKKBN, Pemko Batam, dan Puskesmas. Hubungan ini sangat penting untuk membantu Perusahaan berjalan lancar dan mendapatkan dukungan dalam berbagai aspek.

5. **Peningkatan keterlibatan karyawan**

   Adanya program ini akan memberikan kesempatan bagi karyawan PT Ecogreen Oleochemicals Batam untuk terlibat dalam kegiatan sosial, yang mana mereka akan meningkatkan rasa keterikatan terhadap Perusahaan dengan Masyarakat sekitar. Hal ini sesuai dengan program CSR yang efektif dapat meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan.

Pelaksanaan program “Pelita” Stunting ini juga memiliki dampak negatif bagi PT Ecogreen Oleochemicals Batam, yaitu:

1. **Biaya yang tinggi**

   PT Ecogreen Oleochemicals Batam sangat membutuhkan sumber daya untuk menjalankan program “Pelita” Stunting. Ini

termasuk biaya makanan bergizi, koordinasi dengan pihak luar, dan pelaksanaan kegiatan. Biaya yang tinggi bisa menjadi beban bagi perusahaan, terutama jika tidak ada anggaran yang cukup atau jika program memerlukan investasi berkelanjutan.

2. **Konflik kepentingan**

   Jika PT Ecogreen Oleochemicals Batam tidak mengelola program "Pelita" Stunting dengan baik, hal itu dapat menyebabkan konflik kepentingan. Selain itu, pihak-pihak internal yang memiliki prioritas berbeda dapat menimbulkan konflik, karena Keputusan tentang bagaimana sumber daya dialokasikan untuk CSR.

3. **Kurangnya pengukuran dampak**

   PT Ecogreen Oleochemicals Batam tidak dapat memastikan apakah program tersebut benar-benar memberikan manfat yang diharapkan jika tidak ada mekanisme yang efektif untuk mengevaluasi hasil program tersebut, termasuk dampaknya. Selain itu, kurangnya pengukuran ini dapat mengaburkan nilai program sebenarnya.

Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa program 'Pelita' Stunting yang dilaksanakan oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam telah memberikan dampak yang baik bagi Perusahaan maupun peserta program dan juga keberhasilan dalam program "Pelita Stunting.

4.4.2 Dampak Pelaksanaan Program "Pelita" Stunting bagi Peserta Stunting

Stunting adalah keadaan paling umum dari bentuk kekurangan gizi, yang mempengaruhi bayi sebelum lahir dan awal setelah lahir, terkait dengan ukuran ibu, gizi selama ibu hamil, dan pertumbuhan janin (A Dermawan *et al.,* 2022). *Stunting* pada balita menunjukkan masalah gizi kronis yang mencerminkan kondisi sosial ekonomi yang buruk. Status ekonomi orang tua dan ketahanan pangan keluarga adalah faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap stunting. Masyarakat sangat berperan juga dalam mengurangi stunting. Faktor imunitas juga dapat memicu terjadinya stunting. Anak dengan imunitas lemah yang sering sakit terutama infeksi pada saluran cerna dapat beresiko tinggi mengalami stunting (PANK Permatananda *et al.,* 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta stunting, dapat disimpulkan bahwa adanya program "Pelita" Stunting ini sangat bermanfaat dan juga memberikan kesejahteraan bagi mereka. Selain itu, juga menunjukkan adanya peningkatan nyata dalam kondisi Kesehatan dan gizi anak-anak mereka. Maka dari itu, program "Pelita" Stunting memberikan dampak yang positif bagi peserta program, terutama anak-anak balita yang mengalami stunting dan juga keluarga mereka. Berikut beberapa dampak positif yang dihasilkan dari program "Pelita" Stunting bagi peserta program berdasarkan penelitian diatas.

1. **Peningkatan pada gizi anak**

   Program “Pelita Stunting memberikan bantuan makanan bergizi seperti daging, ikan, telur, susu, buah-buahan, kacang-kacangan, sayur, vitamin dan lain-lain. Bantuan ini menunjukkan bahwa status gizi anak-anak yang mengalami stunting telah meningkat. Peningkatan status gizi ini sangat penting untuk mengatasi masalah stunting, karena anak-anak yang tumbuh dengan gizi yang memadai memiliki peluang lebih besar untuk mencapai potensi pertumbuhan fisik dan kognitif yang optimal. Hal ini sejalan dengan pencegahan stunting yang dapat dicapai melalui gizi dan non gizi, dengan Kesehatan dan gizi yang lebih baik diperlukan untuk Wanita usia subur dan remaja yang akan memiliki anak (Rusilanti & N Riska, 2021).

2. **Perbaikan kondisi kesehatan pada anak**

   Program “Pelitta” Stunting ini memperbaiki kondisi Kesehatan anak-anak stunting, selain meningkatkan gizi anak. Misalnya, setelah mendapatkan bantuan gizi dari program “Pelita” Stunting, beberapa anak yang awalnya sulit bergerak mulai berkembang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa bantuan gizi berhasil memperbaiki konidisi Kesehatan anak-anak yang mengalami stunting.

3. **Mengedukasi pada orang tua tentang pencegahan stunting**

   Program ini, mengajarkan orang tua tentang pola makan yang sehat, pentingnya asupan gizi yang seimbang, serta cara-cara mencegah dan menangani masalah stunting pada anak-anak mereka. Dengan pengetahuan yang lebih baik, orang tua dapat mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan anak-anak mereka tumbuh sehat dan terhindar dari stunting.

4. **Kesejahteraan keluarga**

   Program "Pelita Stunting ini yang memberikan bantuan gizi kepada anak-anak, membuat keluarga mereka merasa lebih terbantu dan dihargai oleh Perusahaan. Orang tua juga merasa lebih tenang dan terbantu dalam memenuhi kebutuhan gizi anak-anak mereka, yang sebelumnya mungki sulit dipenuhi karena keterbatasan ekonomi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa dampak negatif dari pelaksanaan program "Pelita" Stunting yang dirasakan oleh peserta program, yaitu sebagai berikut:

1. **Harapan yang tidak terpenuhi**

   Orang tua peserta sangat memiliki harapan yang tinggi dari program "Pelita" Stunting ini. Misalnya, jika perkembangan anak tidak secepat yang diharapkan atau bantuan yang diterima dianggap tidak mencukupi, hal ini dapat menimbulkan kekecewaan pada orang tua peserta stunting. Harapan yang tidak terpenuhi bisa

mengurangi kepercayaan mereka terhadap program "Pelita" Stunting ini dan Perusahaan yang menyelenggarakannya.

2. **Stigmatisasi**

   Stigmatisasi ini berasal dari masyarakat sekitar yang menganggap bahwa anak-anak peserta berasal dari keluarga yang kurang mampu atau memiliki masalah gizi. Hal ini dapat berdampak negatif pada harga diri dan kesejahteraan psikologis anak-anak serta keluarganya.

3. **Ketergantungan**

   Program "Pelita" Stunting ini berpotensi menyebabkan peserta menjadi ketergantungan. Peserta program bisa jadi terlalu bergantung pada bantuan yang diberikan oleh PT Ecogreen Oleochemicals Batam, sehingga tidak berusaha untuk meningkatkan kondisi ekonomi atau kesehatan secara mandiri. Jika program ini dihentikan atau bantuan berkurang di masa depan, ketergantungan ini dapat menjadi masalah jangka Panjang.

4.4.3 Tindakan Perusahaan Untuk Mengatasi Dampak Negatif Pelaksanaan "Pelita" Stunting

Dampak negatif pada program "Pelita" Stunting menyebabkan kegiatan menjadi kurang efektif dan menghambat pada pencapaian tujuan program. Maka dari itu, PT Ecogreen Oleochemicals Batam dapat melakukan beberapa Tindakan untuk mengatasi dampak negatif dengan tujuan untuk meminimalisir risiko serta memastikan keberlanjutan dan efektitas program.

1. Untuk mengatasi biaya yang tinggi, PT Ecogreen Oleochemicals Batam mengelola anggaran biaya secara efisien dengan cara bermitra dengan BKKBN dan Puskesmas. Adanya kerja sama tersebut memungkinkan mereka membagi sumber daya dan menanggung biaya, dan Perusahaan tetap memberikan bantuan secara optimal tanpa mengurangi efisiensi. Selain itu, Perusahaan juga melakukan evaluasi anggaran secara berkala untuk memastikan bahwa pengeluaran tetap sesuai dengan rencana.
2. Untuk mencegah konflik kepentingan antara program CSR dengan kepentingan bisnis inti atau pribadi, PT Ecogreen membagi sumber daya dan tanggung jawab terkait dengan pelaksanaan program "Pelita" Stunting. Pembentukan tim khusus untuk program "Pelita" Stunting memastikan bahwa program tersebut berjalan dengan optimal tanpa mengganggu kegiatan operasional lainnya.
3. Dengan menggunakan metode pengukuran yang lebih terorganisir dan berbasis data, PT Ecogreen Oleochemicals Batam memiliki kemampuan untuk meningkatkan sistem Monitoring dan Evaluasi (M&E). Tindakan yang dilakukan yaitu dengan kunjungan bulanan untuk memantau perkembangan anak-anak dan intervensi jika diperlukan. Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program dan menentukan area yang membutuhkan peningkatan.
4. Dalam mencegah harapan Masyarakat yang tidak terpenuhi, PT Ecogreen Oleochemicals Batam melakukan komunikasi secara trasnparan kepada peserta "Pelita" Stunting dan juga Masyarakat.

Dengan memberikan pemahaman yang realistis tentang apa yang dicapai oleh program “Pelita” Stunting, Perusahaan memastikan bahwa harapan tetap terkendali dan sesuai dengan tujuan program. Adanya komunikasi ini dapat membantu untuk menghindari kekecewaan yang mungkin timbul jika harapan terlalu tinggi.

5. PT Ecogreen Oleochemicals Batam dapat mengatasi masalah stigmatisasi dengan menyampaikan pesan posifitif atau edukasi tentang program “Pelita” Stunting. Menekankan bahwa stunting adalah masalah yang dapat diatasi dan bahwa bantuan perusahaan terhadap kesehatan masyarakat adalah bentuk perhatian Perusahaan. Edukasi dilakukan untuk menghilangkan pandangan negatif terhadap peserta program dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting.
6. Untuk mencegah ketergantungan peserta program pada bantuan yang diberikan, PT Ecogreen Oleochemicals Batam dapat memberikan edukasi dan pelatihan kepada keluarga peserta program tentang pentingnya pola makan yang sehat dan cara mempertahankan Kesehatan setelah program tersebut berakhir. Perusahaan mendorong kemandirian ini agar peserta dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara berkelanjutan dan tidak mengandalkan bantuan dari luar.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

PT Ecogreen Oleochemicals Batam memiliki kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) salah satu programnya, yaitu “Pelita” Stunting. Program “Pelita” Stunting di PT Ecogreen ini merupakan salah satu kegiatan tanggung jawab sosial yang melakukan pemberian bantuan kepada anak-anak yang mengalami stunting di usia balita.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT Ecogreen Oleochemicals Batam telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak yang signifikan bagi para peserta stunting maupun perusahaan. Program ini juga membantu pemerintah dalam upaya menurunkan angka prevalensi stunting sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Program “Pelita” Stunting juga berhasil membangun hubungan yang baik dengan Masyarakat, meningkatkan citra Perusahaan, dan juga memperkuat hubungan dengan pihak-pihak penting ataupun pemerintah. Ada beberapa indikator keberhasilan yang membuat program tersebut berhasil dan memiliki dampak yang baik bagi Masyarakat maupun Perusahaan, yaitu :

1. Perkembangan anak yang baik
2. Memiliki gizi yang baik
3. Adanya Kerjasama dengan pihak-pihak penting, seperti BKKBN, Pemko Batam, dan Puskesmas
4. Adanya kunjungan tiap bulan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil data yang didapatkan oleh peneliti, rekomendasi yang diberikan untuk PT Ecogreen Oleochemicals Batam, yaitu:

1. Menjalankan program dan kegiatan secara konsisten dan berkesinambungan
2. Menambah kuota dan memperluas lingkup pemberian bantuan
3. Menambah dana bantuan yang diberikan
4. Melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaan program
5. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Dengan adanya rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan agar PT Ecogreen Oleochemicals Batam dapat lebih meningkatkan keberhasilan program dan memberikan kontibusi yang lebih besar dalam mengatasi masalah stunting terutama di Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif.* Makassar: Syakir Media Press.

Adnan, Zohriah, A., & Muin, A. (2024). Evaluasi Kinerja Tenaga Pendidik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 7 No. 2*, 1463-1468.

Alaslan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif.* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Ardani, N. S., & Mahyuni, L. (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 17 No. 1*, 12-23.

Department, H. (2021). *Struktur Organisasi EOB.* Batam: HR & GA Department.

Department, H. (2022). *Buku Orientasi Karyawan Baru 2022.* Batam: HR & GA Department.

Dermawan, A., Mahanim, & Siregar, N. (2022). Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Kabupaten Asahan. *Jurnal Bangun Abdmas*, 98-104.

Fauziyah R, N. (2015). *Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Husni, S. (2019). *Pengaruh Keberhasilan Alumni Lembaga Kursus Dan Pelatihan Menjahit Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi Penelitian Di Lkp Anugrah Pratama Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Lumempow, V., Posumah, J. H., & Kolondam, H. F. (2021). EVALUASI KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM MENJALANKAN TUGAS DAN FUNGSI (Studi di Desa Kotamenara Kecamatan Amurang Timur

Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Administrasi Publik, Vol. 7 No. 103*, 38-49.

Mayel, M. I., Misnaniarti, M., & Najmah, N. (2021). *MONITORING KETERSEDIAAN OBAT TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DINAS KESEHATAN KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2021* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).

Muzawi, R., Tashid, & Nasution, M. (2019). SISTEM MONITORING KETERSEDIAAN BAHAN BAKU COR BETON MENGGUNAKAN METODE MARKET BASKET ANALYSIS. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, Vol. 1 No. 1*, 1-7.

Oktina, D. A., Sari, E. S., Sunardi, I. A., Hanifah, L. N., & Sanjaya, V. F. (2020). Pengaruh Penerapan Strategi CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada PT. Pertamina (Persero) Tahun 2018. *Journal of Management Studies*, 184-202.

Permatananda, P., Pandit, I. S., & Riandra, N. I. (2023). Pencegahan Stunting Pada Kelompok Posyandu Desa Bayung Gede, Kintamani. *Journal of Human And Education, Vol. 3 No. 2*, 257-261.

Prayudi. (2021). *Corporate Social Responsibility Teori & Aplikasi.* Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.

Prov. KEPRI, P. B. (2022). *Proposal Program "Pelita" Stunting (Perusahaan Peduli Pengentasan Stunting).* Batam: kepri.bkkbn.go.id.

Ramadhan, D. A., & Ahmad, M. J. (2024). PERTANGGUNGJAWABAN NEGARA TERHADAP PERMASALAHAN ANAK STUNTING DI INDONESIA. *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 14-26.

Rochmaniah, A., & Sinduwiatmo, K. (2020). *Corporate Social Responsibility dan Community Development.* Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.

Rusilanti, & Riska, N. (2021). PENGARUH PELATIHAN TENTANG PEMILIHAN MAKANAN SEHAT UNTUK MENCEGAH TERJADINYA STUNTING MELALUI EDUKASI GIZI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan, Vol. 8 No. 2*, 175-185.

Setiadarma, A. (2021). Etika Dalam Melakukan Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1-9.

Siregar, F. H., Syahyunan, & Miraza, Z. (2022). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Journal Sinergi Cendikia*, 187-205.

Syukerti, N., Ningsih, I. N., & Evanne, L. (2022). Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bara Prima Pratama Di Desa Batu Ampar Indragiri Hilir Riau. *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 9 No. 1*, 1-20.

Utami, S., Hudi, P. T., Syahida, A., & Mutho'am. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Stunting di Desa Garunglor, Sukoharjo, Wonosobo. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 1*, 12-17.

Wamea, J. H., Islami, D. I., & Srisadono, W. (2023). Implementasi CSR PT. Pertamina Retail Dalam Program Pertamina Retail Peduli Stunting. *Jurnal Cyber PR*, 139-152.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip wawancara dengan peserta ‘Pelita’ stunting

No.	Pertanyaan	Nama	Jawaban
1.	Bagaimana perkembangan berat badan, tinggi badan, dan juga motorik anak pada saat sebelum adanya CSR dan setelah CSR?	Bapak Risaldi (Orang tua Ibrahim)	Sebelum dibantu itu emang berat badannya tidak stabil dan diumur 19 bulan belum bisa berjalan. Diumur 19 bulan datang PT Ecogreen untuk memberikan bantuan 'Pelita' Stunting, kemudian di umur 20 bulan atau sebulan kemudian dia langsung bisa berjalan dan mulai melangkah. Kalau bicara dia cepat.
		Ibu Hetri (Orang tua Ranto)	Ya Alhamdulillah dia naik terus, tapi naiknya sebulan itu tidak stabil. Karena ini sekarang lagi sakit, jadi berat badan dia turun. Tapi ini sudah mulai stabil, makannya juga sudah kuat. Karena langit-langitnya belum dioperasi, karena dia sumbing.
2.	Apakah bantuan CSR yang Bapak/Ibu terima dari PT Ecogreen sangat bermanfaat bagi keluarga?	Bapak Risaldi (Orang tua Ibrahim)	Bagi saya, cukup bermanfaat. Karena kalau kita lagi susah ada orang yang mau bantu kita terima.
		Ibu Hetri (Orang tua Ranto)	Iya, sangat bermanfaat.
3.	Apakah bantuan CSR yang Bapak/ibu terima sangat memberikan	Bapak Risaldi (Orang tua Ibrahim)	Cukup untuk perbaikan gizi dia, karena ada telurnya, daging, dan lain-lain. Ekonomi saya saat ini juga lumayan kurang.

	kesejahteraan pada keluarga?	Ibu Hetri (Orang tua Ranto)	Iya, memberikan kesejahteraan juga biar sehat.
4.	Dengan adanya bantuan CSR dari PT Ecogreen, apakah dapat membangun hubungan yang lebih baik antara masyarakat dengan PT Ecogreen Oleochemicals Batam?	Bapak Risaldi (Orang tua Ibrahim)	saya dapat berhubungan baik dengan PT Ecogreen maupun masyarakat sekitar. Tidak ada bermusuhan antara saya dengan tetangga lain.
		Ibu Hetri (Orang tua Ranto)	Iya.
5.	Apakah PT Ecogreen melakukan kunjungan tiap bulannya ke rumah Bapak/Ibu untuk melihat perkembangan anak?	Bapak Risaldi (Orang tua Ibrahim)	Iya, ada tiap bulan selama 6 bulan rutin. Biasanya dikasih tau kalau mau datang, ya kita tunggu. Setelah diperiksa semua termasuk dokumen dan segala macam, diteliti anak saya ini tidak kekurangan gizi hanya saja badannya yang kecil. Kalau gizi burukkan perkembangan anaknya lambat, kalau ini lancar.
		Ibu Hetri (Orang tua Ranto)	Iya, tiap bulan dari bulan pertama sampai keenam. Anaknya ini aktif kata Bu Rahel.

6.	Dengan adanya program CSR ini, apakah Bapak/Ibu menjadi lebih paham dan waspada mengenai pentingnya kesehatan pada anak?	Bapak Risaldi (Orang tua Ibrahim)	Sebetulnya saya juga belajar, ketika anak pertama saya kecil dan anak kedua besar nah saya belajar. Mungkin yang saya khawatirkan itu, kenapa lambat berjalan saja. Saya juga lihat-lihat di Media sosial dari penjelasan-penjelasan dokter, itulah yang saya dapat. Kalau lambat berjalan itu tidak masalah, mungkin memang belum waktunya saja. Tapi kalau lambat bicara itu yang dikhawatirkan orang tua.
		Ibu Hetri (Orang tua Ranto)	Saya jadi lebih paham tentang kesehatan pada anak.
7.	Menurut anda, apakah PT Ecogreen ini dapat menerima dengan baik pendapat dari Bapak/Ibu maupun masyarakat sekitar?	Bapak Risaldi (Orang tua Ibrahim)	Seperti biasa saja kalau pendapat-pendapat, biasanya mereka yang memberikan pengalaman. Kalau Ecogreen datang pasti mereka bersama orang Puskesmas dan BKKBN, mereka memberi tahu misalnya cara masak untuk beras merah seperti ini diarahkan kepada kita. Kalau saya jarang ada masukan. Jika adapun, mereka menerima dengan baik pendapat saya.
		Ibu Hetri (Orang tua Ranto)	Iya, dapat diterima dengan baik oleh Ecogreen.
8.	Apakah program CSR ini sudah memenuhi sesuai dengan harapan Bapak/Ibu?	Bapak Risaldi (Orang tua Ibrahim)	Ya, sudah sangat membantu adanya bantuan dari PT Ecogreen itu. Apalagi dengan ekonomi saya yang sangat kurang.

		Ibu Hetri (Orang tua Ranto)	Iya, sudah memenuhi.
9.	Menurut anda, apakah program CSR yang sudah dilakukan oleh PT Ecogreen memiliki kesan yang baik?	Bapak Risaldi (Orang tua Ibrahim)	Kalau dimata saya, iya.
		Ibu Hetri (Orang tua Ranto)	Iya, memiliki kesan yang baik.
10	Menurut anda, apakah program CSR yang dilakukan oleh PT Ecogreen dapat dikatakan berhasil?	Bapak Risaldi (Orang tua Ibrahim)	Kalau yang saya lihat dari anak saya, cukup berhasil. Karena memang ada impact untuk anak saya, perbaikan gizi dia dari yang belum kuat untuk angkat badannya 7 belum kemudian dari bantuan itu terlihat bahkan setelah 1 bulan sudah terlihat, bagi saya bantuan dari mereka itu cukup berhasil. Kalau yang lain kurang tahu, tapi saya rasa berhasil dengan pemberian bantuan gizi seperti itu saya rasa cukup dan sangat membantu. Tapi tergantung orang tuanya juga. Anaknya itu harus diprioritaskan dari bantuan itu.
		Ibu Hetri (Orang tua Ranto)	Iya, sudah berhasil menurut saya.

11.	Menurut anda, program CSR ini harus tetap dijalankan atau tidak untuk kedepannya?	Bapak Risaldi (Orang tua Ibrahim)	Harapan saya kalau bisa, dilanjutkan lagi ke yang lain. Karena mungkin yang kehidupan lebih kurang dari kita masih ada. Kalau untuk saya pribadi, saya berterima kasih mengapresiasi bantuan mereka itu, kalau bisa itu harapannya bisa bantu yang lainnya.
		Ibu Hetri (Orang tua Ranto)	Iya, tetap dilanjutkan.
12.	Apakah Bapak/Ibu ada saran ataupun usulan untuk program CSR PT Ecogreen ini kedepannya?	Bapak Risaldi (Orang tua Ibrahim)	Kalau saran saya, tetap dilanjutkan karena program tersebut sangat bagus. Saya rasa pemerintah juga pasti memberikan apresiasi, kedepannya itu kalau bisa diperbanyak.
		Ibu Hetri (Orang tua Ranto)	Saya terima kasih telah membantu, jadi anak saya ini sudah menjadi lebih sehat.

Lampiran 2

Transkrip wawancara dengan karyawan PT Ecogreen Oleochemicals Batam

No.	Pertanyaan	Nama	Jawaban
1.	Menurut anda, apa makna dari kegiatan CSR pada program 'Pelita' Stunting begia perusahaan?	Willbertus	Salah satu kegiatan CSR program kesehatan masyarakat yang dikuhususkan untuk menurunkan angka stunting di sekitar wilayah kerja PT Ecogreen.
		Rahel Putri	Berkontribusi pada kesehatan generasi muda di sekitar perusahaan.

		Demas Purwo Atmojo	Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan pada kesehatan masyarakat di sekitar perusahaan, terkhusus pertumbuhan anak-anak kurang gizi & stunting.
2.	Sudah berapa lama PT Ecogreen melakukan program CSR 'Pelita' Stunting ini?	Willbertus	2022 - 2024
		Rahel Putri	Dimulai pada tahun 2022 hingga sekarang. Program stunting ini hanya berjalan selama 6 bulan saja.
		Demas Purwo Atmojo	Sejak 2022
3.	Apakah PT Ecogreen melakukan kerja sama dengan pihak lain megenai program CSR 'Pelita' Stunting ini?	Willbertus	Ya. Dengan Puskesmas, BKKBN, dan Pemko Batam.
		Rahel Putri	PT Ecogreen melaksanakan program stunting ini bekerja sama dengan BKKBN, Puskesmas, dan Pemko Batam.
		Demas Purwo Atmojo	Ya. Dengan Puskesmas terdekat dan BKKBN.
4.	Apa tujuan dan manfaat PT Ecogreen melakukan program CSR 'Pelita' Stunting?	Willbertus	Sebagai bentuk peduli perusahaan terhadap anak-anak gizi buruk/kurang gizi/stunting di wilayah operasional PT Ecogreen Oleochemicals Batam.
		Rahel Putri	Untuk memberikan fasilitas umum kepada masyarakat dan kesehatan masyarakat, sehingga memberikan manfaat kepada masyarakat terdekat. Dan juga menurunkan angka stunting di wilayah terdekat perusahaan, yaitu Kelurahan Kabil.

		Demas Purwo Atmojo	Untuk menurunkan angka stunting di masyarakat sekitar perusahaan.
5.	Menurut anda, Apakakah PT Ecogreen mempunyai kriteria tersendiri untuk melakukan pemberian bantuan kepada peserta CSR 'Pelita' Stunting?	Willbertus	Ya. Bantuan diberikan pada anak-anak stunting/kurang gizi/gizi buruk di wilayah Kelurahan Kabil dan berasal dari keluarga ekonomi kurang mampu.
		Rahel Putri	Harus rekomendasi dari Puskesmas, karena Puskesmas pasti memiliki data anak, mana yang harus dibantu terlebih dahulu dari kondisi kesehatannya dan juga ekonomi keluarganya.
		Demas Purwo Atmojo	Ya. Anak Stunting dari keluarga ekonomi menengah ke bawah.
6.	Bantuan yang diberikan kepada peserta CSR 'Pelita' Stunting berupa apa saja?	Willbertus	Bantuan bahan makanan bergizi seperti daging, susu, kacang-kacangan, sayur, vitamin, dan lain-lain.
		Rahel Putri	Dari pihak BKKBN mengusulkan bantuan dalam bentuk uang dan makanan bergizi, tetapi pihak perusahaan berfikir jika dikasih uang takut digunakan untuk hal lain oleh orang tuanya. Akhirnya, perusahaan berfikir untuk memberikan makanan bergizi sesuai dengan pedoman dari BKKBN, misalnya telur, sayur, kacang-kacangan, daging, ayam, dan ikan.

		Demas Purwo Atmojo	Bahan makanan bergizi.
7.	Menurut anda, apakah PT Ecogreen tetap melanjutkan atau tidak program CSR 'Pelita' Stunting?	Willbertus	Ya. Program ini berdampak baik dan dapat dirasakan oleh masyarakat dan tokoh masyarakat di sekitar PT Ecogreen.
		Rahel Putri	Dari pihak perusahaan sangat menyutujui untuk melanjutkan program stunting ini. Karena PT Ecogreen sangat berdamping dengan masyarakat, disekitar ecogreen sangat hidup dengan masyarakat. Dan juga program dinilai berhasil, dapat membantu penerima bantuan untuk keluar dari stunting.
		Demas Purwo Atmojo	Ya. Program ini bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
8.	Menurut anda, bagaimana cara PT Ecogreen untuk meningkatkan keberhasilan program CSR 'Pelita' Stunting?	Willbertus	Meningkatkan koordinasi dengan pihak Puskesmas dan BKKBN terkait pelaksanaan program di lapangan.
		Rahel Putri	Pihak perusahaan harus banyak mengikuti dengan tim Puskesmas, karena tim Puskesmas banyak mengetahui tentang perkembangan dan gizi yang baik untuk anak.
		Demas Purwo Atmojo	Dengan pendampingan yang lebih intens dari BKKBN.

9.	Menurut anda, apakah program CSR 'Pelita' Stunting yang dilakukan oleh PT Ecogreen dapat dikatakan berhasil? Mengapa!	Willbertus	Berhasil, karena anak-anak yang dibantu mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang positif selama periode program.
		Rahel Putri	Ya. Karena perkembangan dan petumbuhan anak yang dibantu semakin baik. Selain itu, tinggi dan berat badan bertambah.
		Demas Purwo Atmojo	Ya. Karena beberapa anak stunting yang dibantu pertumbuhan dan perkembangannya lebih baik.
10.	Menurut anda, setelah melaksanakan program 'Pelita' Stunting dampak atau perubahan apa yang terjadi pada PT Ecogreen dan juga peserta?	Willbertus	Bagi PT Ecogreen Oleochemicals, yaitu semakin terjalin hubungan antara Ecogreen dengan tokoh masyarakat dan instansi kesehatan di sekitar perusahaan, meningkatkan nama baik dan rasa puas bagi manajemen ketika dapat melaksanakan program yang berdampak positif bagi masyarakat. Sedangkan bagi peserta penerima bantuan, yaitu orang tua dengan ekonomi menengah ke bawah yang anaknya diberikan bantuan gizi, program ini sangat membantu dalam memperbaiki nutrisi anak stunting agar dapat keluar dari stunting.

		Rahel Putri	Bagi Ecogreen, yaitu nama baik meningkat baik di kalangan masyarakat sekitar maupun pemerintah Kota, serta ada kepuasan bagi manajemen bisa memberi dampak bagi masyarakat sekitar. Sedangkan bagi orang tua peserta penerima bantuan, yaitu program ini dapat menolong dalam pemberian gizi bagi anak stunting untuk keluar dari kategori stunting.
		Demas Purwo Atmojo	Hubungan Ecogreen dan tokoh masyarakat sekitar menjadi lebih baik, anak-anak yang dibantu pertumbuhannya positif.

Lampiran 3

Dokumentasi wawancara dengan peserta ‘Pelita’ stunting

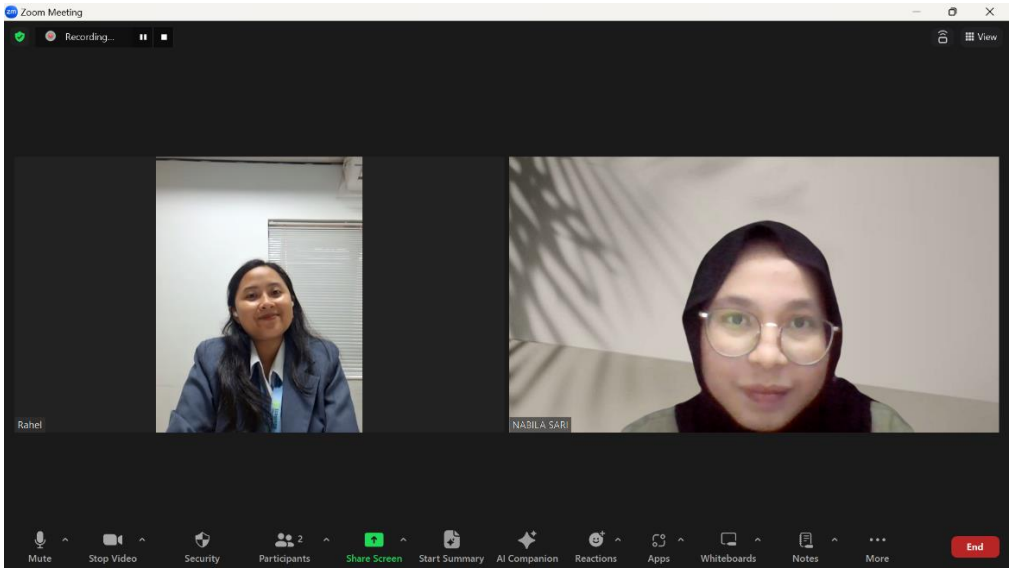




(Ranto dan Ibrahim)

Lampiran 4

Dokumentasi wawancara dengan karyawan PT Ecogreen Oleochemicals Batam



(Rahel Putri)

Lampiran 5

Dokumentasi kunjungan peserta ‘pelita’ Stunting



Lampiran 6

Surat Pengantar Permohonan Ijin Magang



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 3316/WD2/10/Div.URT/XII/2022
Hal : Permohonan Ijin Magang

Kepada Yth
Pimpinan
Ecogreen Oleochemicals. PT
Jl. Raya Pelabuhan, Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia adalah institusi pendidikan yang memiliki tujuan menciptakan lulusan profesional di bidangnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kepada Bapak atau Ibu memberikan ijin mahasiswa kami dalam melaksanakan magang di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: Nabila Sari
NIM	: 20311455
Alamat	: Tiban Bukit Asri Blok H No.13
Tempat/Tgl. Lahir	: Batam / 19 Mei 2002
Program Studi	: Manajemen
Jenjang	: Sarjana
Periode Magang	: 1 Februari 2023 - 1 Juni 2023

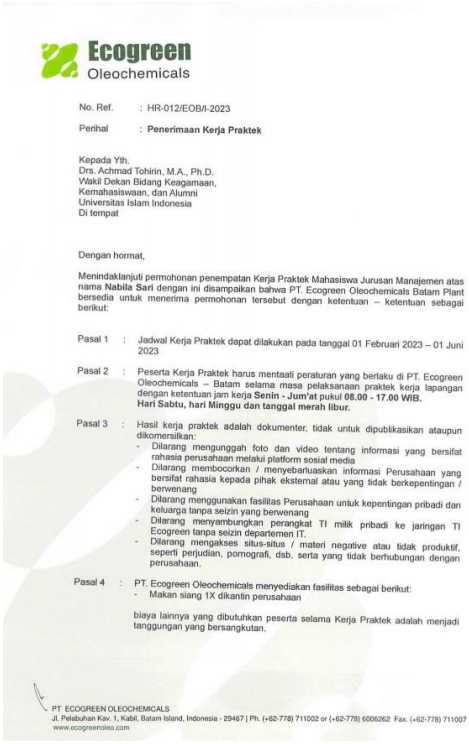
Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 22 Desember 2022
Wakil Dekan Bidang Keagamaan,
Kemahasiswaan, dan Alumni,

Drs. Achmad Tohirin, M.A., Ph.D.
NIK: 903110102

Lampiran 7

Surat Penerimaan Magang



Ecogreen
Oleochemicals

No. Ref. : HR-012/EOB/I-2023

Perihal : **Penerimaan Kerja Praktek**

Kepada Yth,
Drs. Achmad Tohirin, M.A., Ph.D.
Wakil Dekan Bidang Keagamaan,
Kemahasiswaan, dan Alumni
Universitas Islam Indonesia
Di tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti permohonan penempatan Kerja Praktek Mahasiswa Jurusan Manajemen atas nama **Nabila Sari** dengan ini disampaikan bahwa PT. Ecogreen Oleochemicals Batam Plant bersedia untuk menerima permohonan tersebut dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1 : Jadwal Kerja Praktek dapat dilakukan pada tanggal 01 Februari 2023 – 01 Juni 2023

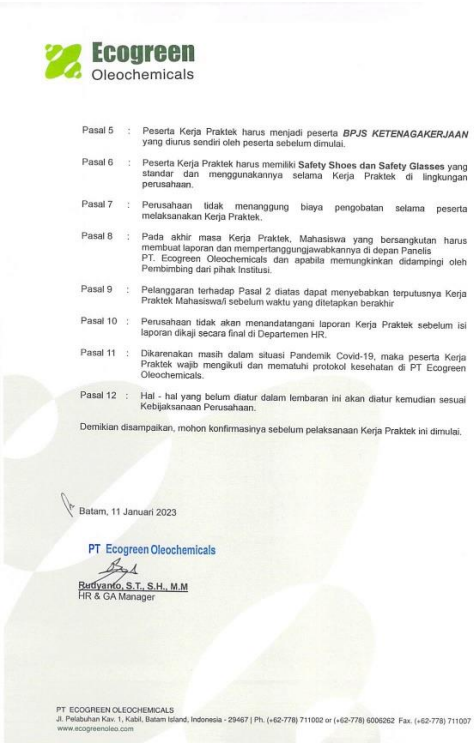
Pasal 2 : Peserta Kerja Praktek harus mentaati peraturan yang berlaku di PT. Ecogreen Oleochemicals – Batam selama masa pelaksanaan praktek kerja lapangan dengan ketentuan jam kerja **Senin - Jum'at** pukul **08.00 - 17.00 WIB**, **Hari Sabtu, hari Minggu dan tanggal merah libur.**

Pasal 3 : Hasil kerja praktek adalah dokumenter, tidak untuk dipublikasikan ataupun dikomersilkan:
- Dilarang mengunggah foto dan video tentang informasi yang bersifat rahasia perusahaan melalui platform sosial media.
- Dilarang membocorkan / menyebarluaskan informasi Perusahaan yang bersifat rahasia kepada pihak eksternal atau yang tidak berkepentingan / berwenang
- Dilarang menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan pribadi dan keluarga tanpa seizin yang berwenang
- Dilarang menyambungkan perangkat TI milik pribadi ke jaringan TI Ecogreen tanpa seizin departemen IT.
- Dilarang mengakses situs-situs / materi negative atau tidak produktif, seperti perjudian, pornografi, dsb. serta yang tidak berhubungan dengan perusahaan.

Pasal 4 : PT. Ecogreen Oleochemicals menyediakan fasilitas sebagai berikut:
- Makan siang 1X dikantin perusahaan

biaya lainnya yang dibutuhkan peserta selama Kerja Praktek adalah menjadi tanggungan yang bersangkutan.

PT. ECOGREEN OLEOCHEMICALS
Jl. Pelabuhan Kav. 1, Kabil, Batam Island, Indonesia - 29467 | Ph. (+62-778) 711002 or (+62-778) 6006262 Fax. (+62-778) 711007
www.ecogreenoleo.com



Ecogreen
Oleochemicals

Pasal 5 : Peserta Kerja Praktek harus menjadi peserta ***BPJS KETENAGAKERJAAN*** yang diurus sendiri oleh peserta sebelum dimulai.

Pasal 6 : Peserta Kerja Praktek harus memiliki **Safety Shoes dan Safety Glasses** yang standar dan menggunakannya selama Kerja Praktek di lingkungan perusahaan.

Pasal 7 : Perusahaan tidak menanggung biaya pengobatan selama peserta melaksanakan Kerja Praktek.

Pasal 8 : Pada akhir masa Kerja Praktek, Mahasiswa yang bersangkutan harus membuat laporan dan mempertanggungjawabkannya di depan Panelis PT. Ecogreen Oleochemicals dan apabila memungkinkan didampingi oleh Pembimbing dari pihak Institusi.

Pasal 9 : Pelanggaran terhadap Pasal 2 diatas dapat menyebabkan terputusnya Kerja Praktek Mahasiswa/i sebelum waktu yang diletapkan berakhir

Pasal 10 : Perusahaan tidak akan menandatangani laporan Kerja Praktek sebelum isi laporan dikaji secara final di Departemen HR.

Pasal 11 : Dikarenakan masih dalam situasi Pandemik Covid-19, maka peserta Kerja Praktek wajib mengikuti dan mematuhi protokol kesehatan di PT Ecogreen Oleochemicals.

Pasal 12 : Hal - hal yang belum diatur dalam lembaran ini akan diatur kemudian sesuai Kebijaksanaan Perusahaan.

Demikian disampaikan, mohon konfirmasinya sebelum pelaksanaan Kerja Praktek ini dimulai.

Batam, 11 Januari 2023

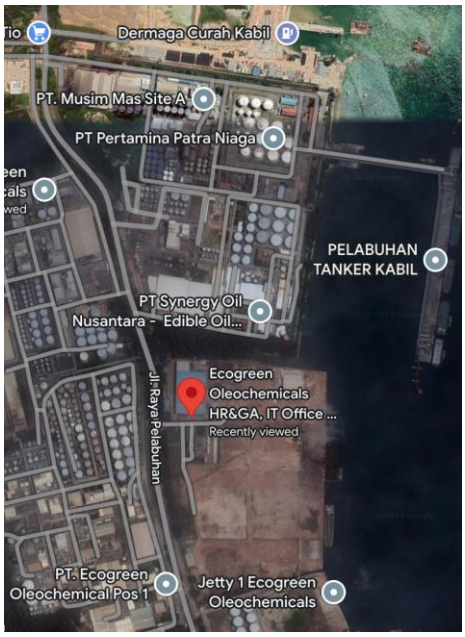
PT Ecogreen Oleochemicals

Rudyanto, S.T., S.H., M.M
HR & GA Manager

PT. ECOGREEN OLEOCHEMICALS
Jl. Pelabuhan Kav. 1, Kabil, Batam Island, Indonesia - 29467 | Ph. (+62-778) 711002 or (+62-778) 6006262 Fax. (+62-778) 711007
www.ecogreenoleo.com

Lampiran 8

Peta Wilayah PT Ecogreen Oleochemicals Batam



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2024/2025, hari Selasa, tanggal 03 September 2024, Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama	: Nabila Sari
No. Mahasiswa	: 20311455
Judul Tugas Akhir	: Analisis Keberhasilan Kegiatan Corporate Social Responsibility di PT Ecogreen Oleochemicals Batam
Pembimbing	: Alldila Nadhira Ayu Setyaning, S.E., MBA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir tersebut dinyatakan:

Lulus Ujian Tugas Akhir

Nilai : A-

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Fereshti Nurdiana Dihan, S.E., M.M.

Anggota Tim : Alldila Nadhira Ayu Setyaning, S.E., MBA.

Yogyakarta, 12 September 2024

Ketua Program Studi Manajemen,

Abdur Rafik, SE., M.Sc.
NIK. 133110105

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

ANALISIS KEBERHASILAN KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PT ECOGREEN OLEOCHEMICALS BATAM

Disusun oleh : Nabila Sari

Nomor Mahasiswa : 20311455

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 03 September 2024

Penguji/Pembimbing TA : Alldila Nadhira Ayu Setyaning, S.E., MBA.

Penguji : Fereshti Nurdiana Dihan, S.E., M.M.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.